**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Musik menjadi sebuah fenomena yang *krusial.* Pada sisi yang lain musik menjadi posisi sebagai sebuah solusi untuk memahami kehidupan, sebuah kehidupan yang pada kenyataannya memberikan peluang bagi musisi dan kreator seni lainnya untuk meningkatkan eksistensi diri dan kraetifitasnya. Pergeseran melalui garis kehidupan telah menampakan hasil dari proses kebenaran dalam peradaban manusia.

Seni dan sistem menjadi sebuah *postulah,* yang tidak dapat dipisahkan dengan pendekatan sistem identitas, maka seni menjadi sebuah simbol aktual untuk menjadi kenyataan sosial dalam kehidupan. Implementasi antara keduanya merupakan sebuah racikan, perumpamaan agar lebih memiliki predikat yang absolut.

Seni dalam paradigma sekarang telah dikembangkan dengan sistem dan musik, maka seni musik inilah yang menjadi pelaku sejarah dalam perkembangan manusia. Interpretasi seni tidaklah terbatasi secara definitif yang dengan kebiasaannya hanya bersifat informatif. Selain dari definisi itu pengharapan masyarakat lebih memanipulasi, dikarenakan melihat lingkungan begitu heterogen, seni dapat mengadopsi pada bentuk dan takaran yang sesuai, sekalipun substansi seni tetap pada tempatnya, maka pada bentuk yang kontemporer seni harus senantiasa seiring.

Transformasi seni telah melakukan sebuah improvisasi terhadap perilaku yang positif untuk memprediksi keadaan yang diharapkan. Maka dari itu standarisasi normativisik seni harus dilakukan dengan pemahaman yang tajam, tidak hanya dijadikan sebagai “topeng” yang memaksa individu untuk ikut. Dengan tidak adanya pemaksaan dan menawarkan nilai-nilai positif merupakan langkah awal terjadinya sebuah perubahan, penyelamatan dan rekontruksi.

Masa lalu bukanlah sekarang, Djalaludin Rachmat (2001 : 96 ) mengungkapkan moderenisme telah merubah orientasi paradigma manusia. Materialisme menjadi prioritas dengan nuansa sekarang, disamping itu juga telah mempengaruhi alam pikiran yang menghasilkan keengganan untuk menentukan prilaku normatif.

Seni merupakan saluran penyampaian pesan yang mengandung nilai normatif. Melalui media, setidaknya seni mampu menyampaikan pesan-pesannya melalui beberapa faktor yang dapat menjelaskan maksud dan isi pesan tersebut. Maka saluran yang dapat digunakan dalam penyampaiannya harus berupa pesan yang mampu diterima dengan baik oleh masyarakat. Saluran atau *channel*, dalam media seni tidak semata-mata menggunakan musik sebagai seni saja, melainkan seni pada saat ini telah menggunakan berbagai bentuk saluran.

Media atau saluran yang menjadi adalah media yang merambah banyak kalangan atau sering disebut media masa. Media masa pada umumnya hubungan antara penyampai (komunikator) dengan orang yang menerima pesan (komunikate), hubungan tersebut merupakan faktor penentuan isi pesan yang sesungguhnya. Artinya, seniman tidak dapat dipahami, bila komunikator sendiri sama sekali tidak melibatkan dimensi pesan. Hal tersebut menunjukan, bahwa asumsi hubungan antara komunikator dengan komunikate merupakan wahana ilmu komunikasi dalam mengembangkan beberapa teorinya. Sesungguhnya hubungan keduanya mengandung pola seni. Jadi, peristiwa komunikasi sama halnya dengan peristiwa seni.

Media dapat berupa televisi, radio, bioskop, koran, majalah, tabloit, buku, dan sebuah pertunjukan sederhana atau lain sebagainya. Peranan media dalam menyampaikan arti seni sangat memerlukan langkah-langkah cerdik untuk menentukan saluran mana yang akan dipilih, bagaimana mengelola, maupun memilih kategori dari jenis yang sama. Kategori dari jenis yang sama, maksudnya adalah kategori isi pesan seni dengan jenis sumber atau cara yang berbeda. Sebagai contoh, pesan melalui musikalisasi dan drama teater atau pertunjukan.

Pada saat ini, musik sudah menjadi trend seni kontemporer. Dikatakan demikian, sebab diantara seni-seni lain ternyata belum mampu memenuhi tuntutan khalayak banyak agar dapat mengerti tentang maknanya. Oleh karena itu musik salah satu apresiasi seni dalam penyampaian pesan.

Dalam seni musik mengandung nilai-nilai yang bersifat lembut *(silent)* dan tanpa terasa pesan masuk kedalam pikiran dimana terdapat saraf yang menyampaikan impuls-impuls ke otak, bahkan ada beberapa lirik lagu yang menekankan beberapa ritme menggugah. Diantara ritme yang menggugah tersebut terkadang ada ritme sedih, putus asa, cinta, persahabatan, hubungan, bakti, dan tema-tema yang mengandung nilai religi. Sehingga, beberapa ritme dalam musikalisasi dapat ditunjukan berdasarkan jenis aliran musik. Aliran musik yang dikenal di Indonesia pada dasarnya hanya: klasik, pop, alternative, rock, religi dan dangdut.

Setiap genre musik tertentu memiliki ciri khasnya, sebagai contoh musik dangdut yang banyak mengandalkan goyangan tubuh, musik religi yang biasa dilagukan dengan nilai-nilai normatif dari agama tertentu dan berisi sarat dengan pesan agama, sedangkan pop dan alternative dapat dilihat dari penggemarnya kedua aliran tersebut. Penggemarnya kebanyakan anak muda, bagi aliran musik alternative lirik-lirik lagunya bernuansa pemberontakan dan menghentak-hentak. Meskipun belum ada penelitian yang menyebutkan musik alternative digemari oleh kaum muda kota, dan pop serta aliran musik dangdut digemari kalangan orang muda pedesaan, setidaknya masyarakat Indonesia mengenal dua penyanyi yaitu Iwan Fals dan Rhoma Irama.

Rhoma Irama disebut musisi beraliran dangdut, sedangkan Iwan Fals lebih dikenal “pemusik rakyat” yang apresiasinya dituangkan lebih menekankan aliran pop balada. Keduanya dikenal sejak tahun 1970-an, sementara itu aliran yang bernuansa religi dikenal nama Ebiet G. Ade, yang bernuansa lirik-lirik lagunya lebih menekankan nilai normatif. Hingga memasuki abad ke-21, ketiga musisi tersebut tetap eksis mengapresiasikan pesan melalui lagu. Selain kosistensinya, ketiganya merupakan genersi ke dua setelah grup musik Koes Ploes, Panbers, D’Loyd, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, ketertarikan peneliti dalam pengkajian musik merupakan asumsi tentang tinjauan seni. Melalui pemahaman seni musik berdasarkan pendekatan analisis teks yang bersumber dari kerangka teori Teun A. Van Diik, peneliti akan menguak dari pesan yang disampaikan dari lirik dan syair dalam mini album tersebut sehingga judul dalam penelitian ini adalah MUSIK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI “Suatu Analisis Tentang Mini Album Tergila-gila Grup Band SHEL”

* 1. **Perumusan Masalah**

Uraian diatas menjelaskan bahwa penganalisisan musik memiliki peran penting dalam memahami seni terhadap masyarakat luas.

Selanjutnya penelitian ini menghasilkan konsekuensi yang terangkut dalam perumusan masalah yaitu:

1. Apakah arti seni dalam perspektif masyarakat?
2. Bagaimana metode penyampaian pesan melalui seni musik?
3. Bagaimana musisi/seniman menyampaikan pesan kedalam musik?
   1. **Pembatasan Masalah**

Dalam penelitianan ini penulis membahas berbagai permasalahan dari analisis teks lirik dan syair dalam karya mini album “Tergila-gila” grup band SHEL, penulis hanya membahas proses penyampaian pesan atau juga disebut peristiwa komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal dalam bentuk penyampaian pesan, yang terkandung dalam sebuah mini album grup band SHEL yang berjudul “Tergila-gila”.

**1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui arti seni dalam perspektif masyarakat.
2. Mengetahui metode penyampaian pesan melalui musik.
3. Mengetahui seorang musisi dalam penyampaian pesan melalui musik.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini memiliki kegunaan untuk pemberdayaan sebagai sebuah kontribusi serta sumbangsih terhadap pemikiran dan penelitian untuk menemukan kembali makna seni musik yang substansif.
2. Secara praktis diharapkan dapat menjadikan wawasan dan metode untuk memahami arti karya musik.
   1. **Definisi Operasional**

Secara definitif Komunikasi adalah *Sama,* yang berarti apa yang disampaikan komunikan kepada komunakate mengandung pengertian yang sama dengan tujuan pesan yang terkandung dari kreator seni musik dapat disampaikan kepada pendengarnya dan diterima dengan baik oleh pendengarnya, dalam penelitian ini penulis coba mendefinisikan beberapa karya lagu yang ada dalam mini album “Tergila-gila” group band SHEL, pesan-pesan yang terkandung, alur cerita sebuah album dan maksud tujuan karya lagu tersebut, akan di interpretasikan secara jelas sesuai dengan teori komunikasi yang normatif.

* 1. **Asumsi**

Musisi memiliki kepekaan untuk menciptakan kenyataan-kenyataan yang akan terjadi. Dengan insting yang dalam, yang mampu mengucapkan tirai kebenaran yang tersamar oleh bermacam-macam keinginan hidup manusia dengan jalan lain dan metode yang berbeda banyak menghasilkan gagasan cerdas serta wawasan estetik baru yang menjadi hasil kontribusi konkrit dari seorang musisi.

Musisi lebih identik dengan musik, dengan propesinya bisa menciptakan ide-ide kreatif dan kontribusi yang konkrit lewat nada dan syair. Musik sebagai satuan *oditif* yang merubah kedalam bentuk visualisasi. Kebutuhan aktualisasi diri tidak hanya berupa penciptaan kreasi atau karya-karya berdasarkan bakat atau kemampuan-kemampuan khusus.

Pembedahan yang akan diaktualisasikan sebagai singkronisasi dengan teori diatas sebagaimana seorang musisi mampu menciptakan daya kreatif serta memberikan ide-ide positif untuk bisa serta mampu dipahami oleh masyarakat luas. Jadi seorang musisi bukan hanya mengemas komposisi musik. Dengan merujuk pada teori, kebutuhan bertingkat diatas diharapkan mampu menjadi penunjang terhadap penelitian ini sebagai kejian yang komprehensif.

* 1. **Metode Penelitian**

Adapun yang menjadi penelitian disini adalah pemahaman makna seni dengan alasan apa yang telah diberikan makna terhadap seni hanyalah sepihak dan masih dijadikan sebagai polemik, dan untuk itu peneliti sangat tertarik dengan konsep penggalian makna seni.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi *(content analysis)* untuk mengetahui makna dari suatu pesan, baik yang tersirat maupun yang tersurat, dari segi audio dan visual dalam suatu karya yang akan dipertunjukan.

1. ***Jenis data***

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif, yang menjadikan tindakan dan kata-kata sebagai sumber utama data.

1. ***Sumber data***

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Yang menjadi data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari musisi. Sedangkan yang menjadi data sekundernya adalah data-data yang berkaitan dengan teori-teori komunikasi maupun teori-teori seni serta berbagai dokumentasi mengenai kebutuhan penelitian analis isi.

1. ***Teknik pengumpulan data***
   1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang diarahkan kepada pihak audience. Penggunaan teknik wawancara ini didasarkan pada pertimbangan:

1. Data yang diperoleh dapat diperiksa.
2. Dengan wawancara akan mendapatkan secara langsung keterangan yang diperlukan secara jelas.
3. Jawaban akan lebih terarah pada maksud yang akan dicapai.
4. Studi kepustakaan.

Teknik ini menggunakan media informasi dan referensi yang terdapat dalam buku-buku, majalah-majalah, artikel, surat kabar, dan media lainnya untuk menggali konsep dan teori dasar yang ada.

5. ***Analisis data***

Dalam tahapan ini menggunakan analisis kualitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dan pengecekan data dengan membuat tabel sesuai kategori dan memasukannya secara berurutan.
2. Mengklasifikasikan data sesuai kategorisasi:
3. Organisasi pesan, ditujukan dengan pola susunan deduktif, induktif, logis, kronologis, spasial dan topikal.
4. Struktur pesan, ditujukan dengan bagaimana pola penyimpulan (tersirat dan tersurat), pola argumentasi (mana yang didahulukan, yang disenangi atau yang tidak disenangi), pada objektifitas (melihat permasalahan dari dua sisi atau tidak).
5. Imbauan pesan, ditujukan dengan jenis imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut, imbauan ganjaran atau imbauan motifasional.
6. menafsirkan data-data yang telah diklasifikasikan.
7. menarik kesimpulan.
   1. **Objek Penelitian**

Dalam penulisan ini objek yang akan diteliti oleh penulis yaitu sebuah mini album atau EP dari group band yang bernama SHEL dengan album yang berjudul “Perjalanan Rasa” yang terdiri dari 3 (tiga) karya lagu dalam mini album tersebut.

* 1. **Sistematika Penulisan**

**Kata Pengantar**

**Abstrak**

**Daftar isi**

* 1. ***Bab I PENDAHULUAN***
  2. Latar belakang masalah
  3. Rumusan masalah
  4. Pembatasan masalah
  5. Tujuan Penelitian
  6. Manfaat Penelitian
  7. Definisi Operasional
  8. Asumsi
  9. Metode Penelitian
  10. Objek Penelitian
  11. Sistematika Penulisan
  12. ***Bab II LANDASAN TEORITIS***
  13. 2.1. Teori dan pengertian komunikasi
  14. 2.2. Teori dan pengertian komunikasi massa
  15. 2.3. Definisi seni
  16. 2.4. Definisi musik
  17. 2.5. Pengertian dan definisi mini album
  18. ***C. Bab III METODE PENELITIAN***
  19. 3.1. Ruang lingkup penelitian
  20. 3.2. Metode Penelitian
  21. 3.3. Teknik pengumpulan data
  22. 3.4. Operasional variabel
  23. 3.5. Tahap penelitian
  24. 3.6. Analisis hasil
  25. ***D. Bab IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN***
  26. 4.1. Karakteristik objek penelitian
  27. 4.2. Komunikasi musik dengan manusia
  28. 4.3. Peesan musisi dalam sebuah karya musik

4.4. Penyampaian pesan seni melalui musik.

1. ***Bab V KESIMPULAN DAN SARAN***

**Daftar pustaka**

**Lampiran**

**Curriculum Vitae**

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

* 1. **Teori Dan Pengertian Komunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media terrtentu untuk menghasilkan efek /tujuan dengan mengharapkan feedback atau umpan balik *Alex Sobur (2003 : 18)*.

· Komunikasi Interpersonal: komunikasi dalam diri

· Komunikasi Transendenta: ex. Komunikasi dengan Tuhan

· Komunikasi Organisasi: ex. Humas APMD mengadakan jumpa pers

Tujuan komunikasi :

1. Membangun/menciptakan pemahaman/pengertian bersama

2. Saling memahami

3. Tidak harus menyetujui

Tujuan utama komunikasi adalah untuk membangun/menciptakan pemahamam atau pengertian bersama. Saling memahami atau mengerti bukan berarti harus menyetujui tetapi mungkin dengan komunikasi terjadi suatu perubahan sikap, pendapat, perilaku ataupun perubahan

secara sosial:

a. Perubahan sikap (*attitude change*)

Seorang komunikan setelah menerima pesan kemudian sikapnya berubah, baik postif maupun negatif. Dalam berbagai situasi kita berusaha mempengaruhi sikap orang lain dan berusaha agar orang lain bersikap positif sesuai keinginan kita.

b. Perubahan pendapat (*opinion change*)

Dalam komunikasi berusaha menciptakan pemahaman.Pemahaman, ialah kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator. Setelah memahami apa yang dimaksud komunikator maka akan tercipta pendapat yang berbeda-beda bagi komunikan.

Contoh: Berita yang disampaikan oleh surat kabar.

Informasi dapat diterima khalayak dalam waktu bersamaan, namun opini/pendapat yang muncul tiap individu berbeda-beda.

c. Perubahan perilaku (*behavior change*)

Komunikasi bertujuan untuk mengubah perilaku maupun tindakan seseorang.

Contoh: Kampanye kesehatan misalnya mengenai merokok menyebabkan gangguan kesehatan. Setelah mengikuti kampanye tersebut seorang perokok misalnya kemudian berusaha mengurangi/berhenti merokok.

d. Perubahan sosial (*social change*)

Membangun dan memelihara ikatan hubungan dengan orang lain sehingga menjadi hubungan yang makin baik. Dalam proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal.

Contoh: Di perkantoran, seringkali terjadi komunikasi dilakukan bukan untuk menyampaikan informasi atau mempengaruhi sikap semata, tetapi kadang-kadang terdapat maksud implisit di sebaliknya, yakni untuk membina hubungan baik.

Adapun pengertian komunikasi menurut Djalaludin Rachmat (2001 : 27) berikut tentang manfaat dan fungsi komunikasi adalah sebagai berikut :

a. Menyampaikan informasi (*to inform*)

Yaitu memberitahukan/menerangkan informasi atau hal-hal yang belum diketahui seseorang maupun publik terhadap apa yang terjadi kepada seseorang ataupun publik, sehingga informasi-informasi yang diberikan dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

Misalnya: Media massa, melaporkan hal-hal luar biasa ataupun berita-berita aktual kepada publik/audiens sehingga publik menjadi mengetahui dan mengerti akan berita tersebut.

b. Mendidik (*to educate*)

Yaitu memberikan pendidikan dan pengetahuan yang bermanfaat baik secara formal, non formal maupun informal sehingga mendorong pembentukan watak dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan

Misalnya: Seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya

c. Membujuk (*to persuade*)

Yaitu membujuk, mempengaruhi atau membentuk suatu opini seseorang maupun publik, meyakinkan tentang informasi yang diberikannya sehingga benar-benar mengetahui situasi yang terjadi di lingkungannnya

Misalnya: Iklan TV yang mengiklankan produk, dengan gaya persuasinya membujuk atau mempengaruhi pemirsanya untuk menggunakan produk tersebut

d. Menghibur (*to entertaint*)

Yaitu memberikan hiburan atau kesenangan, sehingga seseorang maupun publik memperoleh selingan dari kejenuhan yang dialaminya karena takanan-tekanan baik dalam pekerjaan, pergaulan dan lainlain yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya: Musik, Komedi, Tari, Olah Raga.

* 1. **Teori Dan Pengertian Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah proses dimana organisasi [media](http://id.wikipedia.org/wiki/Media) membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (publik). Organisasi - organisasi media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang akan mempengaruhi dan mencerminkan [kebudayaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kebudayaan) suatu masyarakat, lalu informasi ini akan mereka hadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat. Dalam komunikasi masa, media masa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya pada khalayak.

1. Pengertian komunikasi massa

Komunikasi Massa adalah salah satu jenis komunikasi, selain komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi.

Perkembangannya dimulai dari:  
- Abad Penggunaan Isyarat & Lambang,gerak tangan atau volume suara  
- Abad Berbicara & Penggunaan Bahasa –huruf mewakili bunyi ujaran  
- Abad Penggunaan Media Tulisan   
- Abad Penggunaan Media Cetakan, penemuan mesin cetak di Mainz, Jerman.

Oleh John Guttenberg tahun 1455 yang dianggap sebagai awal lahirnya komunikasi massa. Dari sinilah kemudian berkembang media massa koran, majalah, buku, radio, televisi, film, dan internet.

1. Definisi komunikasi massa

Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau informasi kepada orang lain dengan menggunaka sarana tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima pesan.

Komunikasi Massa adalah (ringkasan dari) komunikasi melalui media massa (communicating with media), atau komunikasi kepada banyak orang (massa) dengan menggunakan sarana media. Media massa sendiri ringkasan dari media atau sarana komunikasi massa. Massa sendiri artinya “orang banyak” atau “sekumpulan orang” –kelompok, kerumunan, publik.

*Bittner*: Mass communication is messages communicated throught a massa medium to a large number of people.

*William R. Rivers dkk.* membedakan antara communication dan communications. Communication adalah proses berkomunikasi. Communications adalah perangkat teknis yang digunakan dalam proses komunikasi, e.g. genderang, asap, butir batu, telegram, telepon, materi cetak, siaran, dan film.

*Edward Sapir:* Communication = proses primer, terdiri dari bahasa, gestur/nonverbal, peniruan perilaku, dan pola perilaku sosial. Communications = teknik-teknik sekunder, instrumen dan sistem yang mendukung proses komunikasi, e.g. kode morse, telegram, terompet, kertas, pulpen, alat cetak, film, pemancar siara radio/TV.

*William R. Rivers dkk.:*

 Komunikasi Massa dapat diartikan dalam dua cara:

1. Komunikasi oleh media.

2. Komunikasi untuk massa.

Namun, Komunikasi Massa tidak berarti komunikasi untuk setiap orang. Pasalnya, media cenderung memilih khalayak; demikian pula, khalayak pun memilih-milih media

1. Karakteristik komunikasi massa
2. Publisitas, yakni disebarluaskan kepada publik, khalayak, atau orang banyak.
3. Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya orang banyak (masyarakat umum).
4. Periodisitas, tetap atau berkala, misalnya harian atau mingguan, atau siaran sekian jam per hari.
5. Kontinuitas, berkesinambungan atau terus-menerus sesuai dengan priode mengudara atau jadwal terbit.
6. Aktualitas, berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik.

Karakteristik Komunikasi Massa

*William R. Rivers dkk.:*

1. Satu arah
2. Selalu ada proses seleksi –media memilih khalayak.
3. Menjangkau khalayak luas.
4. Membidik sasaran tertentu, segmentasi.
5. Dilakukan oleh institusi sosial (lembaga media/pers); media dan masyarakat saling memberi pengaruh/interaksi.

**Lengkapnya, Karakteristik Komunikasi Massa menurut para pakar komunikasi :**

1. Komunikator Melembaga (*Institutionalized Communicator*) atau Komunikator Kolektif (*Collective Communicator*) karena media massa adalah lembaga sosial, bukan orang per orang.
2. Pesan bersifat umum, universal, dan ditujukan kepada orang banyak.
3. Menimbulkan keserempakan (*simultaneous*) dan keserentakan (*instantaneos*) penerimaan oleh massa.
4. Komunikan bersifat anonim dan heterogen, tidak saling kenal dan terdiri dari pribadi-pribadi dengan berbagai karakter, beragam latar belakang sosial, budaya, agama, usia, dan pendidikan.
5. Berlangsung satu arah (*one way traffic communication*).
6. Umpan Balik Tertunda (*Delayed Feedback*) atau Tidak Langsung (*Indirect Feedback*); respon audience atau pembaca tidak langsung diketahui seperti pada komunikasi antarpribadi.
7. Ciri-ciri komunikasi massa
   1. Menggunakan media masa dengan organisasi (lembaga media) yang jelas.
   2. Komunikator memiliki keahlian tertentu
   3. Pesan searah dan umum, serta melalui proses produksi dan terencana
   4. Khalayak yang dituju heterogen dan anonim
   5. Kegiatan media masa teratur dan berkesinambungan
   6. Ada pengaruh yang dikehendaki
   7. Dalam konteks sosial terjadi saling mempengaruhi antara [media](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_massa) dan kondisi masyarakat serta sebaliknya.
   8. Hubungan antara komunikator (biasanya media massa) dan komunikan (pemirsanya) tidak bersifat pribadi.

*McQuail* menyebut ciri utama komunikasi massa dari segi:

1. Sumber : bukan satu orang, tapi organisasi formal, “sender”-nya seringkali merupakan komunikator profesional.
2. Pesan : beragam, dapat diperkirakan, dan diproses, distandarisasi, dan selalu diperbanyak; merupakan produk dan komoditi yang bernilai tukar.
3. Hubungan pengirim-penerima bersifat satu arah, impersonal, bahkan mungkin selali sering bersifat non-moral dan kalkulatif.
4. Efek komunikasi massa

Menurut *Steven A. Chafee,* komunikasi masa memiliki efek-efek berikut terhadap individu:

1. Efek ekonomis: menyediakan pekerjaan, menggerakkan ekonomi (contoh: dengan adanya industri media massa membuka lowongan pekerjaan).
2. Efek sosial: menunjukkan status (contoh: seseorang terkadang dinilai dari media massa yang ia baca, seperti surat kabar pos kota memiliki pembaca berbeda dibandingkan dengan pembaca surat kabar [Kompas](http://id.wikipedia.org/wiki/Kompas).
3. Efek penjadwalan kegiatan
4. Efek penyaluran/ penghilang perasaan
5. Efek perasaan terhadap jenis media

Menurut *Kappler* (1960) komunikasi masa juga memiliki efek:

1. Conversi, yaitu menyebabkan perubahan yang diinginkan dan perubahan yang tidak diinginkan.
2. Memperlancar atau malah mencegah perubahan.
3. Memperkuat keadaan (nilai, norma, dan ideologi) yang ada.

Sirkulasi Komunikasi Massa

a. Komunikator/Penyampai pesan/Sumber/Source Semua proses komunikasi berasal dari sumber, yang dapat berupa :

· perorangan , jika dalam komunikasi individual atau antar perorangan, atau seorang dengan beberapa orang

· Suatu lembaga atau organisasi, atau orang yang dilembagakan (komunikasi dengan media massa)

b. Pesan/Message

Unsur pesan meliputi semua materi atau isi yang dikomunikasikan antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi, baik yang disampaikan secara verbal maupun non verbal., baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui media massa misalnya)

Pesan dapat berupa:

· pesan verbal, misalnya: bahasa/kata-kata lisan atau tertulis

· pesan non verbal, misalnya: isyarat, gambar, warna

· pesan paralinguistik, misalnya: kualitas suara, tekanan suara(tinggi rendah nada bicara), kecepatan suara, vokalisasi

c. Saluran/Media/Channel

Unsur saluran merupakan sarana tempat pesan yang disampaikan sehingga bisa diterima dan dimaknai oleh komunikan.

Misalnya: media massa (surat kabar, majalah, televisi,

radio dll.) telepon, surat,

d. Komunikan/Penerima pesan/Receiver

Unsur penerima merupakan sasaran dari komunikasi, bias terdiri dari seseorang atau beberapa orang atau suatu lembaga/organisasi

e. Tujuan/Destination/Efect

Efek merupakan hasil dari suatu kegiatan komunikasi, merupakan tujuan dari peserta-peserta di dalam proses komunikasi

f. Umpan Balik/Feedback

Feedback merupakan tanggapan atas pesan komunikan apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator

g. Gangguan/Noise

Gangguan tak terncana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat pesan yang diterima komunikan berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

Misalnya: perkuliahan yang terganggu akibat ada pesawat terbang yang melintas rendah di atas kelas.

**2.3. Pengertian Seni**

Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari [ilmu](http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu). Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari [kreativitas](http://id.wikipedia.org/wiki/Kreativitas) manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan.

Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai. Bahwa masing-masing individu [artis](http://id.wikipedia.org/wiki/Artis) memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih [medium](http://id.wikipedia.org/wiki/Medium), dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu.

Suatu set nilai-nilai yang menentukan apa yang pantas dikirimkan dengan ekspresi lewat medium itu, untuk menyampaikan baik kepercayaan, gagasan, sensasi, atau perasaan dengan cara seefektif mungkin untuk medium itu. Sekalipun demikian, banyak seniman mendapat pengaruh dari orang lain masa lalu, dan juga beberapa garis pedoman sudah muncul untuk mengungkap gagasan tertentu lewat simbolisme dan bentuk (seperti bakung yang bermakna kematian dan mawar merah yang berarti cinta).

Estetika adalah salah satu cabang [filsafat](http://id.wikipedia.org/wiki/Filsafat). Secara sederhana, estetika adalah ilmu yang membahas [keindahan](http://id.wikipedia.org/wiki/Keindahan), bagaimana ia bisa terbentuk, dan bagaimana seseorang bisa merasakannya. Pembahasan lebih lanjut mengenai estetika adalah sebuah filosofi yang mempelajari nilai-nilai sensoris, yang kadang dianggap sebagai penilaian terhadap sentimen dan rasa. Estetika merupakan cabang yang sangat dekat dengan filosofi [seni](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni).

**Etimologi**

Estetika berasal dari bahasa Yunani, αισθητική, dibaca aisthetike. Kali pertama digunakan oleh filsuf [Alexander Gottlieb Baumgarten](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Alexander_Gottlieb_Baumgarten&action=edit&redlink=1) pada[1735](http://id.wikipedia.org/wiki/1735) untuk pengertian ilmu tentang hal yang bisa dirasakan lewat perasaan.

Pada masa kini estetika bisa berarti tiga hal, yaitu:

1. Studi mengenai fenomena estetis
2. Studi mengenai fenomena [persepsi](http://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi)
3. Studi mengenai seni sebagai hasil pengalaman estetis

Penilaian keindahan

Meskipun awalnya sesuatu yang indah dinilai dari aspek teknis dalam membentuk suatu karya, namun perubahan pola pikir dalam masyarakat akan turut memengaruhi penilaian terhadap keindahan. Misalnya pada masa [romantisme](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Romantisme&action=edit&redlink=1) di Perancis, keindahan berarti kemampuan menyajikan sebuah keagungan. Pada masa [realisme](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Realisme&action=edit&redlink=1), keindahan berarti kemampuan menyajikan sesuatu dalam keadaan apa adanya. Pada masa maraknya [de Stijl](http://id.wikipedia.org/wiki/De_Stijl) di Belanda, keindahan berarti kemampuan mengkomposisikan warna dan ruang dan kemampuan mengabstraksi benda.

Konsep *the beauty and the ugly*

Perkembangan lebih lanjut menyadarkan bahwa keindahan tidak selalu memiliki rumusan tertentu. Ia berkembang sesuai penerimaan masyarakat terhadap ide yang dimunculkan oleh pembuat karya. Karena itulah selalu dikenal dua hal dalam penilaian keindahan, yaitu *the beauty*, suatu karya yang memang diakui banyak pihak memenuhi standar keindahan dan *the ugly*, suatu karya yang sama sekali tidak memenuhi standar keindahan dan oleh masyarakat banyak biasanya dinilai buruk, namun jika dipandang dari banyak hal ternyata memperlihatkan keindahan.

### Sejarah penilaian keindahan

Keindahan seharusnya sudah dinilai begitu karya seni pertama kali dibuat. Namun rumusan keindahan pertama kali yang terdokumentasi adalah oleh filsuf [Plato](http://id.wikipedia.org/wiki/Plato) yang menentukan keindahan dari proporsi, keharmonisan, dan kesatuan. Sementara [Aristoteles](http://id.wikipedia.org/wiki/Aristoteles) menilai keindahan datang dari aturan-aturan, kesimetrisan, dan keberadaan.

keindahan seharusnya memenuhi banyak aspek. aspek jasmani dan aspak rohani

**2.4. Definisi Musik**

Musik adalah [suara](http://id.wikipedia.org/wiki/Suara) yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian. Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk [seni](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni). Mendengar musik pula adalah sejenis [hiburan](http://id.wikipedia.org/wiki/Hiburan). Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa [alat musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Alat_musik).

**Sejarah**

Musik dikenal sejak kehadiran [manusia](http://id.wikipedia.org/wiki/Manusia) modern [*Homo sapien*](http://id.wikipedia.org/wiki/Homo_sapien) yakni sekitar 180.000 hingga 100.000 tahun yang lalu. Tiada siapa tahu bila manusia mula mengenal seni dan musik. Dari penemuan [arkeologi](http://id.wikipedia.org/wiki/Arkeologi) pada lokasi-lokasi seperti pada benua [Afrika](http://id.wikipedia.org/wiki/Afrika) sekitar 180.000 tahun hingga 100.000 tahun dahulu telah menunjukkan perubahan [evolusi](http://id.wikipedia.org/wiki/Evolusi) dari pemikiran [otak](http://id.wikipedia.org/wiki/Otak) manusia. Dengan otak manusia yang lebih pintar dari hewan, mereka membuat pemburuan yang lebih terancang sehingga bisa memburu hewan yang besar. Dengan kemampuan otak ini, mereka bisa berpikir lebih jauh hingga di luar nalar dan mencapai [imajinasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Imajinasi) dan spiritual. [Bahasa](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa) untuk berkomunikasi telah terbentuk di antara mereka. Dari bahasa dan ucapan sederhana untuk tanda bahaya dan memberikan nama-nama hewan, perlahan-lahan beberapa kosa kata muncul untuk menamakan benda dan nama panggilan untuk sesorang.

Dalam kehidupan yang berpindah-pindah, mereka mungkin mendapat inspirasi untuk mengambil [tulang](http://id.wikipedia.org/wiki/Tulang) kaki kering hewan buruan yang menjadi makanan mereka kemudian meniupnya dan mengeluarkan [bunyi](http://id.wikipedia.org/wiki/Bunyi). Ada juga yang mendapat inspirasi ketika memperhatikan [alam](http://id.wikipedia.org/wiki/Alam) dengan meniup rongga kayu atau [bambu](http://id.wikipedia.org/wiki/Bambu) yang mengeluarkan bunyi. Kayu dibentuk lubang tiup dan menjadi [suling](http://id.wikipedia.org/wiki/Suling) purba.

Manusia menyatakan perasaan takut mereka dan gembira menggunakan suara-suara. Bermain-main dengan suara mereka menjadi lagu, hymne atau syair nyanyian kecil yang diinspirasikan oleh kicauan burung. Kayu-kayu dan batuan keras dipukul untuk mengeluarkan bunyi dan irama yang mengasyikkan. Mungkin secara tidak sengaja mereka telah mengetuk batang pohon yang berongga di dalamnya dengan batang kayu yang mengeluarkan bunyi kuat. Kulit binatang yang mereka gunakan sebagai pakaian diletakkan pula untuk menutup rongga kayu tersebut besar menjadi [gendang](http://id.wikipedia.org/wiki/Gendang).

**Prasejarah**

Prasejarah musik hanya dapat berteori berdasarkan temuan dari situs arkeologi paleolitik. Seruling Merupakan alatmusik yang seing ditumakan pada jaman pra sejarah dan bentuknya seperti [shakuhachi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Shakuhachi&action=edit&redlink=1) yang berasal dari Jepang. Seruling [Divje Babe](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Divje_Babe&action=edit&redlink=1) yang terbuat dari tulang paha berunag gua, yang diperkirakan sudah dipakai sekitar 40.000 tahun yang lalu. Berbagai jenis seruling dan alat musik yang terbuat dawai atau senar telah ada sejak jaman [Peradaban Lembah Sungai Indus](http://id.wikipedia.org/wiki/Peradaban_Lembah_Sungai_Indus) , India memiliki salah satu tradisi musik tertua di dunia yang berasal dari kitab [Weda](http://id.wikipedia.org/wiki/Weda) . Pengumpulan paling awal dan terbesar alat musik prasejarah ditemukan di Cina dan tanggal kembali ke antara 7000 dan 6600 SM. Lagu-lagu Hurrian / [Hurrian songs](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Hurrian_songs&action=edit&redlink=1) adalah kumpulan musik tertulis dalam tulisan kuno yang digali dari Hurrian di kota Ugarit yang diperkiarakan telah ada sekitar 1400 SM

[Terapi musik](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Terapi_musik&action=edit&redlink=1)

Terapi musik  adalah proses interpersonal yang menggunakan musik untuk terapi aspek-fisik, [emosional](http://id.wikipedia.org/wiki/Emosi), mental, [sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Sosial), [estetika](http://id.wikipedia.org/wiki/Estetika), dan [spiritual](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Spiritual&action=edit&redlink=1) untuk membantu pasien dalam meningkatkan atau mempertahankan kesehatan mereka. Dalam beberapa kasus, kebutuhan pasien ditangani langsung melalui musik; di kesempatan lain mereka ditangani melalui hubungan yang berkembang antara pasien dan terapis. Terapi musik digunakan oleh individu dari segala usia dan dengan berbagai kondisi, termasuk untuk gangguan kejiwaan, masalah [medis](http://id.wikipedia.org/wiki/Medis), cacat fisik, gangguan sensorik, cacat perkembangan, penyalahgunaan zat, gangguan komunikasi, masalah interpersonal, dan penuaan. Hal ini juga digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar, meningkatkan harga diri, mengurangi [stres](http://id.wikipedia.org/wiki/Stres), mendukung latihan fisik , dan memfasilitasi sejumlah aktivitas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan kesehatan.

Salah satu yang paling awal menyebutkan terapi musik adalah di (c. 872-950) Al-Farabi. Makna risalah dari Akal, yang menggambarkan efek terapi musik di jiwa. Musik telah lama digunakan untuk membantu orang dalam mengatasi emosi mereka. Pada abad ke-17, sarjana Robert Burton dalam [*The Anatomy of Melancholy*](http://id.wikipedia.org/wiki/The_Anatomy_of_Melancholy) berpendapat bahwa musik dan [tari](http://id.wikipedia.org/wiki/Tari) sangat penting dalam mengobati penyakit mental, terutama [melankoli](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Melankoli&action=edit&redlink=1). Dalam catatannya musik yang memiliki "kekuatan yang sangat baik ... untuk mengusir penyakit" dan menyebutnya bahwa "obat sangat ampuh dalam melawan keputusasaan dan melankolis." Dia menunjukkan bahwa pada zaman [purbakala](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Purbakala&action=edit&redlink=1), Canus, pemain [biola](http://id.wikipedia.org/wiki/Biola) Rhodian, menggunakan musik untuk "membuat seorang pria melankolis bergembira, ... kekasih lebih terpikat, seorang yang religius lebih saleh. Pada bulan November 2006, Dr Michael J. Crawford dan koleganya juga menemukan bahwa terapi musik membantu pasien skizofrenia. Dalam Kekaisaran [Utsmaniyah](http://id.wikipedia.org/wiki/Utsmaniyah), penyakit mental diobati dengan musik.

Musik populer merujuk kepada salah satu dari sejumlah [genre musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik) yang "memiliki daya tarik yang luas" dan biasanya didistribusikan ke khalayak yang besar melalui [industri musik.](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Industri_musik.&action=edit&redlink=1) Ini berlawanan dengan baik [seni musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_musik)[[2]](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_populer#cite_note-arnold_vol1-1)[[3]](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_populer#cite_note-arnold_vol2-2)[[4]](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_populer#cite_note-analysing_pop_music-3) dan [musik tradisional](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_tradisional), yang biasanya disebarluaskan secara akademis atau secara oral lebih kecil, penonton lokal. Meskipun musik populer kadang-kadang dikenal sebagai "[musik pop](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_pop)", dua istilah yang tidak dapat dipertukarkan. Musik populer adalah istilah umum untuk musik dari segala usia yang menarik bagi selera populer, sedangkan musik pop biasanya mengacu pada [genre musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik) yang lebih spesifik.

**2.5. Definisi Mini Album Dan EP**

**Album Mini** atau **Extended Play** adalah rekaman yang mengandung lebih dari satu single, tapi terlalu pendek untuk menjadi sebuah album. Biasanya sebuah album memiliki delapan lagu atau lebih (antara 25-80 menit), sebuah single memiliki satu sampai tiga lagu (Sekitar 10 Menit), dan sebuah album mini memiliki empat sampai tujuh lagu (sekitar 10-25 menit). **Album mini** atau **EP** di terbitkan pada tahun 1950-an dan 1960-an sebagai piringan hitam 45 RPM (Revolution Per Minute) dengan ukuran 7″ (18cm) dan dua lagu di setiap sisi. Alice In Chains adalah artis pertama yang menempatkan sebuah EP di peringkat pertama tangga lagu Billboard dengan Jar Of Flies pada tahun 1994. Format EP banyak di gunakan dunia Punk Rock oleh band yang belum terkenal dan ingin menerbitkan album dengan biaya murah. Hal ini lantas di tiru oleh band-band beraliran Metal dan Alternatif, terutama dari Underground. EP ini kemudian di sebarkan dengan harapan dapat menarik perhatian sebuah perusahaan rekaman besar, Sebuah bermain diperpanjang (atau EP ) adalah rekaman musik yang berisi musik lebih dari [satu](http://en.wikipedia.org/wiki/Single_(music)) , tapi terlalu pendek untuk memenuhi syarat sebagai full [album](http://en.wikipedia.org/wiki/Studio_album) atau [LP](http://en.wikipedia.org/wiki/LP_record) . EP jangka awalnya disebut tipe tertentu dari kaset selain 78 [rpm](http://en.wikipedia.org/wiki/Revolutions_per_minute) bermain standar (SP) catatan dan [catatan LP](http://en.wikipedia.org/wiki/LP_record) ,  tetapi sekarang diterapkan pada pertengahan panjang [Compact Disc](http://en.wikipedia.org/wiki/Compact_Discs) dan [download musik](http://en.wikipedia.org/wiki/Music_downloads) juga. Ricardo Baca dari [*The Denver Post*](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Denver_Post) mengatakan, "EP-awalnya diperpanjang-play 'single' rilis yang lebih pendek dari album-tradisional telah lama populer dengan band-band punk dan indie." Di [Inggris](http://en.wikipedia.org/wiki/United_Kingdom) , para [Perusahaan Bagan Resmi](http://en.wikipedia.org/wiki/Official_Chart_Company) mendefinisikan batas antara EP dan klasifikasi album pada 25 menit panjang atau empat lagu.

1. Sejarah EP

EP yang dirilis dalam berbagai ukuran di era yang berbeda. Multi-track awal catatan, yang diterbitkan sekitar 1919 oleh [Abu-abu Rekaman Gull](http://en.wikipedia.org/wiki/Grey_Gull_Records) , yang secara vertikal dipotong 78[rpm](http://en.wikipedia.org/wiki/Revolutions_per_minute) cakram dikenal sebagai "2-in-1" catatan. Ini harus lebih halus dari alur biasa, seperti [Catatan Edison Disc](http://en.wikipedia.org/wiki/Edison_Disc_Records) . Pada 1949, ketika rpm 45 tunggal dan 33 ⅓ rpm LP bersaing format, tujuh inci 45 rpm single memiliki waktu bermain maksimal hanya sekitar empat menit per sisi.

Sebagian sebagai upaya untuk bersaing dengan LP, yang diperkenalkan pada [1948](http://en.wikipedia.org/wiki/1948_in_music) oleh saingan [Rekaman Columbia](http://en.wikipedia.org/wiki/Columbia_Records) , [RCA Victor](http://en.wikipedia.org/wiki/RCA_Victor) memperkenalkan "Play Extended" 45s selama[1952](http://en.wikipedia.org/wiki/1952_in_music) . Alur sempit mereka, dicapai dengan menurunkan tingkat pemotongan dan, jika diperlukan, kompresi suara, memungkinkan mereka untuk menyimpan hingga 7,5 menit per sisi-tapi masih dimainkan oleh 45 rpm standar [fonograf](http://en.wikipedia.org/wiki/Phonograph) . Ini biasanya piringan hitam dibagi ke tiga tujuh inci EP, baik dijual satu per satu atau dalam set kotak. Praktek ini menjadi jauh kurang umum dengan munculnya tiga kecepatan yang tersedia phonographs.

Beberapa [musik klasik](http://en.wikipedia.org/wiki/Classical_music) album dirilis pada awal era LP juga didistribusikan sebagai album EP-terutama tujuh opera yang [Arturo Toscanini](http://en.wikipedia.org/wiki/Arturo_Toscanini) dilakukan pada [radio](http://en.wikipedia.org/wiki/Radio) antara 1944 dan 1954. EP ini opera, awalnya disiarkan di [Radio NBC](http://en.wikipedia.org/wiki/NBC#Radio) jaringan dan diproduksi oleh RCA, yang dimiliki jaringan NBC itu, dibuat tersedia baik dalam 45 rpm dan 33 ⅓ rpm. Pada 1990-an, mereka mulai muncul pada Compact Disc. RCA juga telah sukses di format dengan penghasil uang atas mereka, [Elvis Presley](http://en.wikipedia.org/wiki/Elvis_Presley) , mengeluarkan 28 Elvis EP antara [1956](http://en.wikipedia.org/wiki/1956_in_music) dan[1967](http://en.wikipedia.org/wiki/1967_in_music) , banyak yang menduduki puncak terpisah [*Billboard*](http://en.wikipedia.org/wiki/Billboard_(magazine)) grafik EP selama keberadaannya singkat nya.

Selama [tahun 1950](http://en.wikipedia.org/wiki/1950s_in_film) , RCA diterbitkan album EP beberapa [Walt Disney](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Walt_Disney_Company) film, yang mengandung cerita dan lagu-lagu. Ini biasanya menampilkan cetakan asli dari [aktor](http://en.wikipedia.org/wiki/Actor) dan [aktris](http://en.wikipedia.org/wiki/Actress) .Setiap album berisi dua tujuh inci catatan, ditambah sebuah buku kecil yang diilustrasikan lengkap berisi teks dari rekaman, sehingga anak-anak bisa mengikuti bersama dengan membaca. Beberapa judul termasuk [*Snow Princes* dan *Seven*](http://en.wikipedia.org/wiki/Snow_White_and_the_Seven_Dwarfs_(1937_film)) *Litle Kids* (1937), [*Pinokio*](http://en.wikipedia.org/wiki/Pinocchio_(1940_film)) (1940), dan apa yang kemudian rilis terakhir, versi film dari [*20.000 Leagues Under the Sea*](http://en.wikipedia.org/wiki/20,000_Leagues_Under_the_Sea_(1954_film)) yang[disajikan pada tahun 1954](http://en.wikipedia.org/wiki/1954_in_film) . Pencatatan dan penerbitan *20.000 Leagues Under the Sea* adalah satu yang tidak biasa: tidak mempekerjakan pemain film, dan tahun kemudian, 12-inci 33 ⅓ album rpm film, dengan script hampir identik, tetapi yang lain pemain yang berbeda, adalah dijual oleh [Disneyland rekaman](http://en.wikipedia.org/wiki/Disneyland_Records) dalam hubungannya dengan rilis ulang dari[film tahun 1963](http://en.wikipedia.org/wiki/1963_in_film). Karena popularitas dari format lain, catatan SP menjadi kurang populer dan produksi SPs di [Jepang](http://en.wikipedia.org/wiki/Japan) dihentikan pada tahun 1963.

Pada 1950-an dan 1960-an, EP biasanya kompilasi single atau album dan sampler yang biasanya dimainkan pada 45 rpm pada tujuh inci (18 cm) cakram, dengan dua lagu di setiap sisi. Selain yang diterbitkan oleh RCA, EP relatif jarang di [Amerika Serikat](http://en.wikipedia.org/wiki/United_States) dan [Kanada](http://en.wikipedia.org/wiki/Canada) , tetapi mereka banyak dijual di [Inggris](http://en.wikipedia.org/wiki/United_Kingdom) , dan di beberapa negara Eropa lainnya, selama tahun 1950 dan 1960. [Pengecer Rekam](http://en.wikipedia.org/wiki/Record_Retailer) dicetak grafik EP pertama di tahun 1960. The [*New Musical Express* ( *NME* )](http://en.wikipedia.org/wiki/NME) , [*Melody Maker*](http://en.wikipedia.org/wiki/Melody_Maker) , [*Disc dan Echo Musik*](http://en.wikipedia.org/wiki/Disc_and_Music_Echo) dan*Cermin Rekam* terus daftar EP pada grafik masing-masing single. [The Beatles](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Beatles) ' [*Twist and Shout (EP)*](http://en.wikipedia.org/wiki/Twist_and_Shout_(EP)) outsold single paling untuk beberapa minggu pada tahun 1963. Ketika [BBC](http://en.wikipedia.org/wiki/BBC)dan Pengecer Rekam menugaskan [Pasar Inggris Biro Riset (BMRB)](http://en.wikipedia.org/wiki/BMRB_Ltd) untuk mengkompilasi grafik itu dibatasi untuk single dan EP menghilang dari daftar.

Di [Filipina](http://en.wikipedia.org/wiki/Philippines) , tujuh inci EP dipasarkan sebagai " [mini-piringan hitam](http://en.wikipedia.org/wiki/Mini-LP) "(tapi jelas berbeda dari mini-piringan hitam dari tahun 1980) diperkenalkan pada tahun 1970, dengan trek yang dipilih dari album dan kemasan mirip album mereka diambil dari.  Format mini LP juga menjadi populer di Amerika pada awal tahun 1970 untuk rilis promosi, dan juga untuk digunakan di [jukebox](http://en.wikipedia.org/wiki/Jukebox) .

[Stevie Wonder](http://en.wikipedia.org/wiki/Stevie_Wonder) termasuk bonus empat lagu EP dengan ganda nya LP [*Song*](http://en.wikipedia.org/wiki/Songs_in_the_Key_of_Life) *n Life Keys*  pada tahun 1976. Selama tahun 1970 dan 1980, ada kurang [standardisasi](http://en.wikipedia.org/wiki/Standardization) dan EP dilakukan pada tujuh inci (18 cm), 10-inci (25 cm) atau 12-inci (30 cm) disc berjalan baik 33 ⅓ atau 45 rpm. Beberapa [hal baru](http://en.wikipedia.org/wiki/Novelty_record) EP digunakan bentuk-bentuk aneh dan warna, dan beberapa dari mereka adalah [cakram gambar](http://en.wikipedia.org/wiki/Picture_disc) .

[Alice in Chains](http://en.wikipedia.org/wiki/Alice_in_Chains) adalah band pertama yang pernah memiliki jangkauan EP nomor satu di [Billboard](http://en.wikipedia.org/wiki/Billboard_magazine) album chart. EP nya, [*Jar From Bugs*](http://en.wikipedia.org/wiki/Jar_of_Flies), diterbitkan pada tanggal 25 Januari 1994.Pada tahun 2004, [Linkin Park](http://en.wikipedia.org/wiki/Linkin_Park) dan [Jay-Z](http://en.wikipedia.org/wiki/Jay-Z) 's EP kolaborasi, [*Collision Course*](http://en.wikipedia.org/wiki/Collision_Course_(album)) , adalah berikutnya untuk mencapai nomor satu setelah Alice in Chains. Pada tahun 2010, peran dari serial televisi [*Glee*](http://en.wikipedia.org/wiki/Glee_(TV_series)) menjadi artis pertama yang memiliki dua EP mencapai # 1, dengan [*Glee: The Music, The Power of Madonna*](http://en.wikipedia.org/wiki/Glee:_The_Music,_The_Power_of_Madonna) pada minggu tanggal 8 Mei 2010, dan [*Glee: Musik, For Regional*](http://en.wikipedia.org/wiki/Glee:_The_Music,_Journey_to_Regionals) pada minggu 26 Juni, 2010. Pada tahun 2010, [Warner Bros Records](http://en.wikipedia.org/wiki/Warner_Bros._Records) kembali format dengan mereka menawarkan "Enam-Pak" dari enam lagu pada Compact Disc.

1. Definisi EP

Para EP pertama adalah kaset tujuh inci dengan trek lebih dari satu normal (biasanya 4-6 dari mereka). Meskipun mereka memiliki ukuran dan kecepatan dengan single, mereka format dikenali berbeda dengan tunggal tujuh inci. Meskipun mereka dapat dinamai jalur utama, mereka umumnya diberi judul yang berbeda. Contohnya termasuk [The Beatles](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Beatles) '[*The Beatles Hit*](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Beatles%27_Hits) EP dari tahun 1963, dan [The Troggs](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Troggs) ' *Troggs Atasan* EP dari tahun 1966, yang keduanya dikumpulkan dirilis sebelumnya trek. Waktu bermain adalah umumnya antara sepuluh dan 15 menit. Mereka juga datang di lengan gambar karton pada saat single yang biasanya dikeluarkan pada lengan perusahaan kertas. EP cenderung album sampler atau koleksi single. EP semua bahan asli mulai muncul pada tahun 1960. Contohnya adalah [The Kinks](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Kinks) ' [*Kinksize Sesi*](http://en.wikipedia.org/wiki/Kinksize_Session) EP dari 1964.

Selama tahun 1970, *Maxi-Single* , biasanya berisi tiga lagu diterbitkan kembali, menjadi cukup populer. Dua contoh adalah [Jimi Hendrix](http://en.wikipedia.org/wiki/Jimi_Hendrix) 's [*Voodoo Child*](http://en.wikipedia.org/wiki/Voodoo_Child_(Slight_Return)) dari tahun 1971 dan [David Bowie](http://en.wikipedia.org/wiki/David_Bowie) 's [*The*](http://en.wikipedia.org/wiki/Space_Oddity_(song)) *Planet* , satu dari 1969 yang diterbitkan kembali tahun 1975 di Maxi-Juta seri RCA. Kedua mencapai nomor satu di [Inggris](http://en.wikipedia.org/wiki/United_Kingdom) . *The single 12-inci* pada vinyl, yang dimainkan pada 45 rpm, pertama kali dijual pada tahun 1976, dan umumnya memiliki trek diperpanjang-waktu atau tambahan yang tidak terdapat dalam single tujuh inci 45 rpm. Contoh dari salah satu lagu diperpanjang versi over-sepuluh menit dari lagu [*Love to Love You Baby*](http://en.wikipedia.org/wiki/Love_to_Love_You_Baby) oleh [Donna Summer](http://en.wikipedia.org/wiki/Donna_Summer) , yang mengambil satu sisi seluruh catatan.

Dua belas inci EP adalah serupa, tetapi umumnya memiliki antara tiga dan lima lagu dan panjang lebih dari 12 menit. Seperti tujuh inci EP, ini diberi judul. EP rilis juga dikeluarkan di [kaset](http://en.wikipedia.org/wiki/Compact_Cassette) dan 10 - format vinil inci. Dengan munculnya [Compact Disc](http://en.wikipedia.org/wiki/Compact_Disc) (CD), musik lebih sering disertakan pada "tunggal" rilis, dengan empat atau lima lagu yang umum, dan bermain kali hingga 25 menit.

EP dari bahan asli kembali popularitasnya di [punk rock](http://en.wikipedia.org/wiki/Punk_rock) era, ketika mereka sering digunakan untuk rilis materi baru, misalnya [Buzzcocks](http://en.wikipedia.org/wiki/Buzzcocks) ' *Spiral Scratch* EP, yang menampilkan empat lagu.

Mulai tahun 1980-an, banyak orang yang disebut "single" telah terjual di format dengan lebih dari dua lagu. Karena itu, definisi EP tidak hanya ditentukan oleh jumlah track atau waktu bermain; EP biasanya dilihat sebagai empat (atau lebih) lagu sama pentingnya, sebagai lawan dari empat jalur tunggal dengan jelas A-side dan tiga B-sisi.

Di Inggris, setiap catatan dengan lebih dari empat lagu yang berbeda atau dengan waktu bermain lebih dari 25 menit diklasifikasikan sebagai album untuk penjualan-chart tujuan.

Suatu format penengah antara EP dan full-length piringan hitam adalah [mini-LP](http://en.wikipedia.org/wiki/Mini-LP) , yang merupakan format album umum pada 1980-an. 20-30 ini umumnya terkandung menit musik.

1. Konsep Album

Dalam musik, sebuah album konsep adalah sebuah [album](http://en.wikipedia.org/wiki/Album) yang "disatukan oleh tema, yang dapat menjadi instrumen, komposisi, narasi, atau liris."  Biasanya, album konsep menggabungkan ide-ide musik atau liris terbentuk sebelumnya dengan semua lagu berkontribusi terhadap [satu keseluruhan tema atau cerita yang bersatu](http://en.wikipedia.org/wiki/Narrative) . Hal ini berbeda dengan praktek seorang seniman atau kelompok merilis sebuah album yang terdiri dari sejumlah berhubungan (lirik atau sebaliknya) lagu yang dinyanyikan oleh seniman.

1. Rekaman

Sebuah album musik adalah jenis rekaman yang terdengar seperti [album cor asli](http://en.wikipedia.org/wiki/Cast_recording) tetapi diciptakan khusus untuk media perekam dan produk hiburan yang lengkap dalam dirinya sendiri, bukan hanya mempromosikan atau mencerminkan ada atau yang direncanakan[teater musikal](http://en.wikipedia.org/wiki/Musical_theatre) produksi atau [pertunjukan tari-tarian](http://en.wikipedia.org/wiki/Revue) . Meskipun belum ada istilah satu konsisten yang digunakan untuk menggambarkan jenis rekaman, genre mendahului penggunaan istilah " [album konsep](http://en.wikipedia.org/wiki/Concept_album) "oleh beberapa dekade, dating kembali ke era 78-an catatan dengan karya-karya asli seperti [Gordon Jenkins](http://en.wikipedia.org/wiki/Gordon_Jenkins) ' [*Manhattan Tower*](http://en.wikipedia.org/wiki/Manhattan_Tower_(Gordon_Jenkins_album)) (1946, diperluas pada 1956) dan *Surat* (1959) dibintangi Judy Garland, dan [Stan Freberg](http://en.wikipedia.org/wiki/Stan_Freberg) 's [*Stan Freberg Presents Amerika Serikat, Volume One: The Early Years*](http://en.wikipedia.org/wiki/Stan_Freberg_Presents_The_United_States_of_America_Volume_One_The_Early_Years) (1961). Pada paling kontemporer konsep album, penyanyi atau band yang bernyanyi seperti diri sendiri, sedangkan dalam sebuah album musik para pemain yang bermain karakter dalam cerita.

Beberapa musikal album asli telah kemudian telah berkembang menjadi musikal bertahap, termasuk [Karya *Charlie Brown*](http://en.wikipedia.org/wiki/You%27re_a_Good_Man,_Charlie_Brown) (yang secara khusus diberi label sebuah "Album Musik Asli") dan, dimulai pada akhir tahun 1960, seperti terkenal [musikal batu](http://en.wikipedia.org/wiki/Rock_musical) sebagai [Tim Rice](http://en.wikipedia.org/wiki/Tim_Rice) , [Björn Ulvaeus](http://en.wikipedia.org/wiki/Bj%C3%B6rn_Ulvaeus) dan [Benny Andersson](http://en.wikipedia.org/wiki/Benny_Andersson) 's [*Catur*](http://en.wikipedia.org/wiki/Chess_(musical)) dan [*The Who*](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Who)*'s*[*Tommy*](http://en.wikipedia.org/wiki/Tommy_(musical)) . Meskipun [Andrew Lloyd Webber](http://en.wikipedia.org/wiki/Andrew_Lloyd_Webber) dan [Tim Rice](http://en.wikipedia.org/wiki/Tim_Rice) mungkin telah mengantisipasi kemudian tahap produksi ketika mereka merekam dua album LP mereka dari [*Boldan Superstar*](http://en.wikipedia.org/wiki/Jesus_Christ_Superstar) dan [*Evita*](http://en.wikipedia.org/wiki/Evita_(musical)) , pada saat rilis awal mereka mereka, pada dasarnya, musikal album.

Album musik sebagai tipe yang berbeda dari rekaman dipopulerkan oleh komposer / konduktor [Gordon Jenkins](http://en.wikipedia.org/wiki/Gordon_Jenkins) yang menciptakan satu set catatan 78 rpm pada tahun 1946 disebut *Manhattan Tower*dan [kemudian memperluas dialog dan musik](http://en.wikipedia.org/wiki/Manhattan_Tower_(Gordon_Jenkins_album)) pada tahun 1956 untuk mengambil keuntungan dari waktu yang lebih lama bermain dari [catatan LP](http://en.wikipedia.org/wiki/LP_album).  Meskipun *Manhattan Tower* dilakukan di gedung konser di Las Vegas, di televisi (dengan [Ethel Waters](http://en.wikipedia.org/wiki/Ethel_Waters) , [Cesar Romero](http://en.wikipedia.org/wiki/Cesar_Romero) dan [Phil Harris](http://en.wikipedia.org/wiki/Phil_Harris) ) dan kemudian direkam ulang di album catatan terpisah oleh [Patti Page](http://en.wikipedia.org/wiki/Patti_Page) dan [Robert Goulet](http://en.wikipedia.org/wiki/Robert_Goulet) , tidak pernah benar-benar disajikan sebagai musik panggung. Jenkins kemudian dibuat album musikal [California: Sebuah Narasi Musik](http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=California:_A_Musical_Narrative&action=edit&redlink=1) berjudul [*Seven Dreams*](http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Seven_Dreams&action=edit&redlink=1) , yang dibintangi [Judy Garland](http://en.wikipedia.org/wiki/Judy_Garland) .

Pada tahun 1954, [David Lippincott](http://en.wikipedia.org/wiki/David_McCord_Lippincott) , seorang [jingle](http://en.wikipedia.org/wiki/Jingle) penulis di [McCann Erickson-](http://en.wikipedia.org/wiki/McCann-Erickson) , sebuah [agen periklanan](http://en.wikipedia.org/wiki/Advertising_agency) , menulis musik dan lirik untuk musik album yang disebut [*Body in Seine*](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Body_in_the_Seine) , menampilkan Broadway artis [Alice Pearce](http://en.wikipedia.org/wiki/Alice_Pearce) dan [George S. Irving](http://en.wikipedia.org/wiki/George_S._Irving) , antara lain, di berharap untuk menemukan seorang penulis buku untuk memperluas skornya menjadi musik Broadway. Karena rilis terbatas album, [*Body in Seine*](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Body_in_the_Seine) adalah salah satu album musikal paling langka.

Sebuah 1957 MGM rekaman, *Frankie dan Johnny,* dengan musik oleh [Robert Cobert](http://en.wikipedia.org/wiki/Robert_Cobert) dan lirik oleh [Dion McGregor](http://en.wikipedia.org/wiki/Dion_McGregor) , fitur Danny Scholl ( [*Pisang Top*](http://en.wikipedia.org/wiki/Top_Banana_(film)) ), Joan Coburn ( [*Gentlemen Prefer Blondes*](http://en.wikipedia.org/wiki/Gentlemen_Prefer_Blondes_(musical)) ), Nat Frey ( [*Damn Yankees*](http://en.wikipedia.org/wiki/Damn_Yankees) ) dan MGM artis rekaman Maria Mayo. Juga di cor adalah [Frank Aletter](http://en.wikipedia.org/wiki/Frank_Aletter) ( [*Bell*](http://en.wikipedia.org/wiki/Bells_Are_Ringing_(musical)) *is noise* ), [Peggy Cass](http://en.wikipedia.org/wiki/Peggy_Cass) ( [*Auntie Mame*](http://en.wikipedia.org/wiki/Auntie_Mame_(film)) ) dan William Lanteau ( [*Newhart*](http://en.wikipedia.org/wiki/Newhart) ). Rekaman, yang menampilkan dialog dan lagu, adalah sebuah drama musikal lengkap dengan orkestra oleh Philip J. Lang. Hal ini tidak berhubungan dengan film 1966 yang dibintangi [Elvis Presley](http://en.wikipedia.org/wiki/Elvis_Presley) .

Sebuah album 1959 musik yang disebut *Clara* , yang menampilkan penyanyi Broadway [Betty Garrett](http://en.wikipedia.org/wiki/Betty_Garrett) ( [*Call Me Pak*](http://en.wikipedia.org/wiki/Call_Me_Mister) ) dan [James Komack](http://en.wikipedia.org/wiki/James_Komack) ( [*Damn Yankees*](http://en.wikipedia.org/wiki/Damn_Yankees) ), kemudian diperluas menjadi musikal Broadway disebut [*Burning*](http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Beg,_Borrow_or_Steal&action=edit&redlink=1) *My Soul*  yang memainkan lima pertunjukan di [Martin Beck Theater](http://en.wikipedia.org/wiki/Martin_Beck_Theater) di Februari 1960 . Betty Garrett, mengulangi perannya dari catatan, bergabung di atas panggung oleh suaminya, [Larry Parks](http://en.wikipedia.org/wiki/Larry_Parks) , [Biff McGuire](http://en.wikipedia.org/wiki/Biff_McGuire) dan [Eddie Bracken](http://en.wikipedia.org/wiki/Eddie_Bracken) .

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Ruang Lingkup Penelitian**

Pada ruang lingkup penyusunan skripsi ini, menetapkan suatu penelitian sebagai langkah awal menentukan terlebih dahulu subjek penelitiannya. Subjek penelitiannya adalah sebuah Mini Album grup band indie bernama SHEL dalam albumnya yang berjudul “Tergila-gila”.

Sedangkan ruang lingkup penelitiannya meliputi interpretasi dari sebuah karya album tentang komunikasi yang disampaikan dari isi karya album dalam analisis teks dan syair yang saling keterkaitan dalam penyampaian pesan maupun alur ceritanya.

* 1. **Metode Penelitian**

Supaya pelaksanakan penelitian ini hasilnya baik dan efektik, peneliti perlu mengetahui tata cara pelaksanaan penelitian, yakni dengan memahami metodelogi penelitian. Seperti yang dikemukan oleh Wardianta dalam bukunya Metode Penelitian:

**Metode merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisis, mengerjakan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Metodelogi penelitian adalah cara dan prosedur ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian, mulai dari menentukan variable, menentukan populasi, menentukan sampel, mengumpulkan data, mengelola data, dan menyusunnya dalam laporan tertulis (1977:1)**

Dari kutipan tersebut diatas, maka dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan metodelogi penelitian. Maka perlu memilih metode yang sesuai dengan sifat objek penelitian supaya dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Ketepatan pemilihan metode penelitian akan memberikan jaminan terhadap keberhasilan penelitian.

* 1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Pada tingkat keberhasilan suatu penelitian tidak hanya ditentukan oleh tepat atau tidaknya metode penelitian yang digunakan atau bagus tidaknya metode yang dipilih oleh peneliti, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Begitu besarnya pengaruh dari tehnik pengumpulan data ini sehingga jika proses pengambilan data di lapangan menggunakan tehnik yang salah, maka data-data yang diinginkan pun tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dan untuk menghasilkan data-data sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan dengan baik tehnik-tehnik yang akan digunakan. Oleh karena itu, proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan tehnik sebagai berikut:

* + 1. **Observasi**

Adapun observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang berdasarkan pengamatan secara langsung terhadap gejala fisik objek penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kreator seni menyampaikan pesan atau mengkomunikasikan karya dalam sebuah mini album tersebut. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian dan mengamatinya secara langsung. Dengan metode observasi, penulis diharapkan memperoleh data-data dari sumber yang dapat dilihat pada kegiatan observasi tersebut.

Maka tehnik observasinya, menggunakan tehnik observasi tanpa partisipasi *(Non-participant Observastion)*, yaitu sebuah tehnik yang dilakukan ketika penulis melakukan observasi di Basecamp grup band indi tersebut di Lucky Studio yang berlokasi di Jl.Saturnus Tengah No.60 Margahayu Raya Bandung. Selain itu juga melakukan observasi terhadap kegiatan dan cara-cara realese dan konsep pembuatan album. Kegiatan tersebut ternyata memerlukan waktu yang cukup lama dan kurang efektif, apalagi proses pembuatan album, karya, sound, dan konsep cover sangat penting dalam realese album tersebut.

Pada dasarnya dalam observasi ini dilakukan guna untuk menjaring atau memperoleh data yang maksimal berkaitan dengan pertanyaan penulis tentang bagaimana seorang kreator seni mengkomunikasikan karyanya pada sebuah mini album.

* + 1. **Wawancara**

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data selain observasi yang dilakukan dengan komunikasi langsung terhadap para kretor seni, komunitas, penikmat musik, dan para pelaku seni. Data-data yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan masih membutuhkan penjelasan-penjelasan, baik dari pihak pencipta ataupun pendengar dari karya album tersebut. Oleh karena itu diperlukan wawancara guna untuk mengumpulkan data dilapangan secara langsung dari sumbernya.

Untuk tehnik wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik wawancara tatap muka *(personal atau Face Interview)*. Data yang dikumpulkan dengan wawancara ini adalah untuk melengkapi data primer sehingga perlu dilakukan tatap muka atau komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan di Basecamp grup band tersebut. Dengan wawancara langsung tatap muka ini pertisipasi informan dapat dirasakan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan observasi, meskipun sering terjadi jawaban yang tidak sesuai seperti yang diharapkan karena pengaruh lingkungan sekitar.

* + 1. **Studi pustaka**

Studi pustaka dilakukan guna untuk lebih mangakuratkan hasil dari data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang lainnya. Hasil dari pengumpulan data studi pustaka ini merupakan sebuah data sekunder yang dijadikan sebagai penunjang hasil penelitian yang dilakukan.

Sementara data yang dihasilkan dari studi pustaka ini adalah hasil dari pencarian terhadap beberapa revisi dari buku-buku dan literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat.

* 1. **Operasionalisasi Variabel**

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriftif *(Descriptive Research),* yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu penomena sosial atau alam secara sitematis, faktual, dan akurat. Agar memperoleh data yang valid dan akurat, selain memahami masalah pengumpulan data dengan baik dan juga berbagai kegiatan yang terkait, serta tehnik pengumpulan data, maka dalam sebuah penelitian pun perlu memahami penentuan variabel pokok.

Lebih khususnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi lapangan sesuai dengan keadaan sebenarnya terhadap penomena yang terjadi pada proses komunikasi dalam sebuah mini album Trgila-gila grup band SHEL.

Pada karakteristik dari penelitian deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan kualitatif, adalah: (a) Data langsung diambil dari seting alami; (b) Lebih menekankan pada proses dari pada hasil, sehingga bersifat deskriptif analitik; (c) Analisis data secara induktif atau interpretasi bersifat indiografik; (d) Mengutamakan makna di balaik data (Nasution 1998:9).

Maka dari kutipan diatas, dapat diartikan bahwa data yang diambil tidak melalui proses rekayasa melainkan diambil apa adanya dari kenyataan yang ada dilapangan berkaitan dengan subjek yang akan diteliti. Sampel yang ditetapkan berdasakan pertimbangan penulis agar pertimbangan dan hasil penjajakan penulis sebelumnya terhadap populasi yang terdapat dilingkungan tertentu. Di dalam penelitian kualitatif pada umumnya keberadaan penulis juga sebagai instrument penelitian itu sendiri karena keterlibatannya merupakan bagian dari penelitian. Interprestasi data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif akan bersifat idiografik, yang artinya hasilnya tidak bisa di generalisasikan untuk subjek sejenis di tempat yang berbeda karena permasalahan yang melingkupinya akan berbeda.

Tingkat keutamaan makna lebih tinggi dari pada data, maksudnya apapun data yang diperoleh penulis di lapangan adalah sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis untuk menjelaskanya dalam susunan kalimat bagaimana memaknai data itu sendiri sehingga menjadi suatu hasil penelitian yang berguna dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dimaksud.

Berdasarkan uraian tersebut, maka selanjutnya data yang dikumpulkan merupakan berupa kata-kata bukan angka-angka, dianalisis secara induktif dan di interprestasikan sehingga penulis dapat mengambil makna dari data yang diperoleh di lapangan. Kemudian hasil temuan dilapangan di bahas atau dianalisis berdasarkan dengan perbandingan pertimbangan teoritis yang di adopsi dari pendapat ilmuwan dan para pakar terkait, sehingga penulis dapat memberikan suatu kesimpulan dan memberikan pemahaman ilmiah dari hasil penelitian lapangan.

* 1. **Tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian tentang musik sebagai media seni komunikasi yang di ungkapkan dalam sebuah karya mini album grup band SHEL, pelaksanaanya dilakukan dalam tiga tahap penelitian yaitu: tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check. Secara rinci setiap tahapan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

* + 1. **Tahap Orientasi**

Pada tahap orientasi adalah merupakan tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan penulis. Beberapa langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan terhadap komunitas dan para kreator seni grup band tersebut yang menjadi penelitian dan keadaan lingkungannya.
2. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk digunakan pada saat pengumpulan data baik dengan observasi maupun wawancara.
3. Menghubungi manager dan road manager grup band indi tersebut untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam langkah pengumpulan data.
4. Mencari berbagai data tentang komunikasi yang dilakukan oleh kreator seni dalam pembuatan atau release mini album.
   * 1. **Tahap Eksplorasi**

Tahap ini dimaksudkan sebagai tahap implementasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada tahap eksplorasi ini, kegiatan yang peneliti lakukan adalah proses pengumpulan data yang meliputi melakukan wawancara intensif, untuk mengetahui tentang kegiatan yang dilakukan dalam upaya release dan pembuatan album tersebut.

* + 1. **Tahap Member Check**

Pada tahap member check dilakukan setelah melakukan tahap eksplorasi. Pada tahap ini tujuannya adalah untuk melakukan kegiatan pengecekan pada kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih bisa dipercaya. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan dari semua narasumber. Kemudian, data yang telah diolah dan dianalisis diinformasikan lagi kepada narasumber untuk dilakukan pengecekan terhadap validitas data yang telah di tulis oleh penulis.
2. Melakukan silang data atau disebut *cross check* terhadap data yang disampaikan oleh Kedua manager tersebut dengan beberapa kreator seni yang terlibat dalam proses pembuatan mini album tersebut.

* 1. **Analisis Hasil**

Secara analisis hasil dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pernyataan dalam alat penelitian yang digunakan pada wawancara serta konsistensi variabel yang diukur, dengan demikian diharapkan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan judul penelitian tersebut dapat mengumpulkan data-data yang akurat. Setelah itu barulah dilakukan perbandingan antara hasil yang didapat dengan hasil yang didapat dari sumber sekundernya. Perbandingan itulah yang nantinya akan dijadikan sebagai ukuran upaya apa saja yang dilakukan kreator seni dalam proses pembuatan mini album tersebut dengan isi karya yang diungkapkan sehingga terjadinya peristiwa komunikasi.

* + 1. **Reduksi Data**

Adapun reduksi data ini sangat penting dilakukan agar data-data yang didapatkan benar-benar sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian. Oleh karena itu, dengan adanya mereduksi data, maka data-data yang tidak sesuai dengan permasalahan dapat dihilangkan. Atau jika data-data yang diberikan informan terlalu melebar, maka hal itu dapat dipadatkan, agar sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji.

* + 1. **Penyajian atau Display Data**

Setelah data-data terkumpul sesuai dengan kebutuhan pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyajian data sesuai dengan urutan dan susunan data penelitian. Kegiatan ini dipandang penting dalam sebuah penelitian, karena salah satunya keberhasilan sebuah penelitian juga sangat tergantung kepada kecerdikan penulis didalam menyajikan berbagai data yang berhasil dikumpulkannya.

* + 1. **Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data**

Menganalisis data-data tentang upaya dalam mengambil suatu kesimpulan, dimana pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verivikasi adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

Proses pengumpulan data yang terdiri dari beberapa cara seperti di atas, maka dalam pengolahan data dalam penelitian ini dianggap perlu dilakukan pengolahan data dengan cara yaitu mengabungkan berbagai sudut pandang penelitian sehingga mengarah pada tujuan yang ingin dicapai. Di dalam ini tentu saja akan dikomparasikan berbagai data yang diperoleh baik dengan melakukan pengamatan, wawancara, studi Literatur dan dokumentasi ataupun melalui informasi lain yang diterima peneliti.

**BAB IV**

**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

**4.1. Karakteristik Objek Penelitian**

Musik merupakan seni yang melukiskan pemikiran dan perasaan manusia lewat keindahan suara. Sebagaimana manusia menggunakan kata-kata untuk mentransfer suatu konsep, dan juga menggunakan komposisi suara untuk mengungkapkan perasaan batinnya. Seperti halnya ragam seni lain, seni musik merupakan refleksi perasaan suatu individu atau masyarakat. Musik merupakan hasil dari cipta dan rasa manusia atas kehidupan dan dunianya.

Di masa lalu, musik juga memiliki peran yang sangat penting di mata masyarakat primitif. Mereka percaya, musik bisa mencegah datangnya bencana atau kejadian buruk lain. Sejarah penggunaan musik sebagai media penenang psikologi manusia telah dirintis sejak masa filosof Yunani kuno, Plato dan Aristoteles. Di Iran dan dipelbagai literatur kuno soal musik, pengaruh musik terhadap jiwa manusia telah dibahas secara khusus. Selama berabad-abad yang lalum, bangsa Iran memanfaatkan terapi musik sebagai metode penyembuhan dan menjadikannya sebagai faktor yang bisa menjaga kesehatan jiwa. Masalah itu bisa kita temukan dalam buku Behjatul Arwah karya Safiyuddin Armavi.

Bukti lainnya yang menunjukkan perhatian para musikus pada pengaruh musik terhadap jiwa manusia bisa kita lihat dalam tabel yang biasa digunakan dalam musik tradisional Iran. Dalam tabel itu, setiap jenis suara dan nada dipetakan dalam pelbagai klasifikasi. Sebagai misal, tabel itu menjelaskan jenis alat musik seperti apa yang sesuai dengan kondisi ketika matahari terbit. Begitu juga ketika siang hari, jenis musik apa yang cocok untuk disimak. Menurut tabel itu, alat musik nava, sejenis alat musik petik khas Persia, merupakan perangkat musik yang bagus digunakan ketika petang. Berikut ini Anda bisa simak bunyi alat musik nava. Musik merupakan ragam seni yang berpengaruh terhadap audiennya tanpa perantara konsep ataupun intepretasi.

Lewat efeknya yang ajaib, musik dapat membebaskan rasa manusia dari jeratan tekanan batin, rasa kesepian, panik, dan berbagai gangguan mental lainnya. Karena itu, kini di berbagai negara marak didirikan berbagai pusat-pusat penelitian maupun praktek terapi musik. Musik, sesuai dengan susunan interval dan ritmenya memiliki refleksi khusus yang bisa merangsang sel-sel saraf sehingga perasaan manusia bisa diperlemah, diperkuat ataupun dialihkan. Pengaruh itu bahkan telah dibuktikan secara ilmiah di sepanjang fase kehidupan manusia, mulai dari masa di embrio hingga masa senja. Bahkan bisa berpengaruh juga pada jenis mahluk hidup lainnya seperti tumbuhan.

**4.2. Komunikasi Musik Dengan Manusia**

Musik terbukti berpengaruh pada sistem saraf sensorik-motorik, sistem saraf sadar, dan sel saraf lain. Hasil penelitian yang dilakukan Lembaga Aplikasi Musik di Iran mengenai fungsi terapan musik terhadap kesehatan fisik dan mental manusia menunjukkan bahwa terapi musik bisa menjadi metode penyembuhan baru pada gangguan mental di kalangan anak-anak cacat mental. Penelitian itu membuktikan, terapi musik bisa meningkatkan rasa percaya diri dan mengontrol tindakan hyperaktif di kalangan anak-anak cacat mental serta bisa menciptakan perubahan mental dan perilaku yang signifikan.

Dr. Ali Zadeh Muhammadi, seorang psikolog klinis yang sudah hampir 20 tahun melakukan penelitian dan praktek terapi musik. Menurutnya, selain jenis musik, alat musik juga punya peranan penting. Untuk langkah awal, sebaiknya menggunakan jenis alat musik ritmik seperti jenis instrument musik pukul. Dr Ali Zadeh berpendapat, anak-anak cacat mental tidak bisa diajari dengan alat-alat musik yang rumit semacam gitar. Tapi mesti dengan instrumen yang sederhana dan mudah dimainkan serta cepat menjalin hubungan. Ditambahkannya, musik di kalangan orang-orang tuna netra memiliki pengaruh yang sangat ajaib, khususnya terhadap daya pendengaran mereka, sehingga banyak berpengaruh positif terhadap kualitas hidupnnya. Seruling merupakan instrumen penting dalam terapi musik.

Biasanya, para terapis membagi tema musik ke dalam lima jenis, yaitu musik bertema trance, melow, semangat, ceria, dan relaksasi. Musik bertema trance adalah jenis musik yang mengandung ungkapan rasa ceria yang luar biasa. Jenis musik semacam itu cocok untuk menyembuhkan orang yang mengalami tekanan mental atau stress. Musik yang berirama melow dan melankolis merupakan jenis musik yang menyayat perasaan. Musik semacam itu bisa menurunkan asupan sejumlah komposisi kimia dalam otak. Musik bertema melankolis dalam kondisi normal bisa mengurangi rasa sakit dan nyeri. Sementara jika didengar di saat sedih, bisa mempermudah bagi seseorang untuk menahan rasa duka. Namun, penggunaan musik bertema seperti itu secara berlebihan bisa menurunkan semangat dan kebencian. Musik bertema semangat merupakan jenis musik yang bisa membangkitkan reaksi kuat dan cepat yang disertai dengan tanggapan fisiologis.

Para komposer musik menggunakan tema semacam itu untuk meningkatkan gerakan badan. Jenis musik ini sangat diminati kalangan muda. Jika dimanfaatkan secara tepat, jenis musik ini bisa berdampak positif dan meningkatkan semangat. Jenis keempat adalah musik yang bernada ceria dengan sentuhan irama yang menenangkan. Musik seperti ini bisa meningkatkan gairah hidup dan memunculkan perasaan positif, sehingga bisa meningkatkan daya kerja. Jenis musik ini juga sangat bermanfaat untuk membangkitkan semangat dan keceriaan di kalangan anak-anak ataupun remaja. Jenis yang terakhir adalah musik relaksasi. Musik ini bernuansa lembut, monoton, dan datar. Kelembutan musiknya itu bisa menenangkan perasaan dan emosi manusia. Musik jenis ini dimanfaatkan untuk meningkatkan konsentrasi dan menyeimbangkan emosi. Sejatinya ada banyak cara untuk menciptakan ketenangan batin. Sebagian orang berusaha memperolehnya dengan mendengarkan musik, ada yang dengan membaca buku, melakukan wisata alam, atau bahkan hanya sekedar makan dan tidur.

Yang jelas, sains telah membuktikan bahwa beberapa jenis musik bisa membantu jiwa manusia menjadi lebih tenang dan seimbang. Beberapa jenis musik juga bahkan bisa menghapus rasa tertekan dan stress. Adanya pengaruh positif musik terhadap fisik dan psikologis manusia itu, menjadikan musik dimanfaatkan sebagai media penyembuhan. Tentu saja penggunaan musik harus digunakan secara proporsional. Tidak semua jenis musik bisa didenger dalam segala kondisi bahkan terkadang kita justru memerlukan keheningan untuk menenangkan perasaan. Bahkan suara nyanyian burung, gemercik aliran sungai, tetesan air hujan dan gemuruh ombak bisa menjadi musik terindah untuk menenangkan perasaan jiwa. Sejatinya musik tidak hanya terbatas dari suara yang dihasilkan dari instrumen atau suara manusia semata, tapi suara alam juga bisa menjadi sumber musik yang sangat menawan. Karena itu, jangan pernah melupakan suara nyanyian alam dan dengarlah keindahan musikalnya yang begitu natural.

**4.2.1. Keterkaitan Musik dan Manusia**

            Tanpa ada bentuk aktivitas manusia, tidak mungkin ada bunyi musikal atau karya musik yang tercipta. Manusia sendiri adalah sumber musik. Musik disini tidak hanya bunyi-bunyi dari alat-alat musik yang dipadukan. Musik disini berasal dari bunyi detak jantung dan nafas, yang tentunya bila dipadukan dengan baik akan menjadi nada yang indah. Seluruh individu diberikan anugerah berupa potensi berbahasa musikal. Setiap diri kita sejak lahir diberi kesempatan untuk berbahasa secara musikal. Itulah sebabnya bayi manapun bisa diajak menari, menyanyi serta mencoba mengikuti ritme atau ketukan. Musik juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pikiran dan tubuh kita. Contohnya, ketika Anda mendengarkan suatu alunan musik (meskipun tanpa lagu), seketika Anda bisa merasakan efek dari musik tersebut. Musik memiliki 3 bagian penting yaitu beat, ritme, dan harmony. Beat mempengaruhi tubuh, ritme mempengaruhi jiwa, sedangkan harmony mempengaruhi roh. Sehingga ada musik yang membuat Anda gembira, sedih, terharu, terasa sunyi, semangat, mengingatkan masa lalu dan lain-lain.Tidak jarang lagi pengetahuan mengenai musik yang memengaruhi jiwa maupun kelakukan pendengar. Contoh paling nyata bahwa beat sangat mempengaruhi tubuh adalah dalam konser musik rock. Bisa dipastikan tidak ada penonton maupun pemain dalam konser musik rock yang tubuhnya tidak bergerak. Semuanya bergoyang dengan dahsyat, bahkan cenderung lepas kontrol. Kita masih ingat dengan “head banger”, suatu gerakan memutar-mutar kepala mengikuti irama music rock yang kencang. Dan tubuh itu mengikutinya seakan tanpa rasa lelah.­­ Satu lagi peranan musik yang tidak bisa dipungkiri berpengaruh langsung pada otak kita. Pasti, ketika mendengar lagu-lagu yang pernah kita kenal, otak akan memutar semua memori yang ada.

**4.2.2. Mekanisme Musik Mempengaruhi Manusia.**

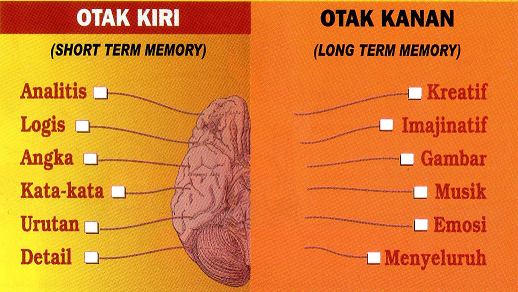
            Anda harus memahami bahwa pola gelombang otak manusia untuk menentukan aktivitas tubuh seseorang dan pikiran. Oleh karena itu, yang sebelumnya diketahui bahwa musik berpengaruh lebih besar pada otak kanan, ternyata juga memengaruhi otak kiri akibat pancaran yang dilakukan oleh *Corpus Callosum* dengan menyebarkan informasi dari kanan ke kiri dan sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa musik memengaruhi kedua belah otak.

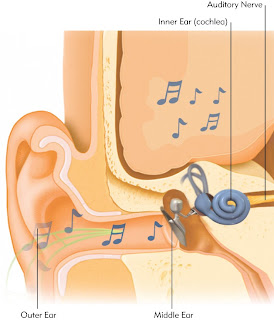
             Akustik, suara, vibrasi, dan fenomena motorik sudah ditemukan sejak ovum dibuahi oleh sperma untuk membentuk manusia baru. Pada saat itu terdapat berbagai proses yang melingkupi telur dalam kandungan, berproduksi dengan gerakan dinamis, mempunyai vibrasi, dan memiliki suara tersendiri. Misalnya, bunyi yang dihasilkan oleh dinding rahim, denyut jantung, aliran darah, bisikan suara ibu, suara dan desah napas, mekanisme gerakan dan gesekan tubuh bagian dalam, gerakan otot, proses kimiawi dan enzim, serta banyak lainnya. Semua ini dapat dikelompokkan sebagai sebuah kesempurnaan suara.

            Semua jenis bunyi atau bila bunyi tersebut dalam suatu rangkaian teratur yang kita kenal dengan musik, akan masuk melalui telinga, kemudian menggetarkan gendang telinga, mengguncang cairan di telinga dalam serta menggetarkan sel-sel berambut di dalam Koklea untuk selanjutnya melalui saraf Koklearis menuju ke otak. Ada 3 buah jaras Retikuler atau Reticular Activating System yang diketahui sampai saat ini. Pertama: jarak retikuler-talamus. Musik akan diterima langsung oleh Talamus, yaitu suatu bagian otak yang mengatur emosi, sensasi, dan perasaan, tanpa terlebih dahulu dicerna oleh bagian otak yang berpikir mengenai baik-buruk maupun intelegensia. Kedua: melalui Hipotalamus mempengaruhi struktur basal “forebrain” termasuk sistem limbik, Hipotalamus merupakan pusat saraf otonom yang mengatur fungsi pernapasan, denyut jantung, tekanan darah, pergerakan otot usus, fungsi endokrin, memori, dan lain-lain, dan ketiga: melalui axon neuron secara difus mempersarafi neokorteks. Seorang peneliti Ira Altschuler mengatakan “Sekali suatu stimulus mencapai Talamus, maka secara otomatis pusat otak telah diinvasi.”

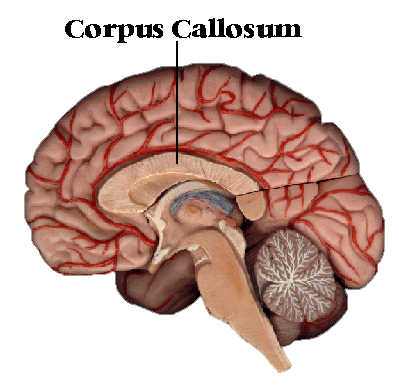
            Gilman dan Newman (1996) mengemukakan bahwa Planum Temporale adalah bagian otak yang banyak berperan dalam proses verbal dan pendengaran, sedangkan Corpus Callosum berfungsi sebagai pengirim pesan berita dari otak kiri kesebelah kanan dan sebaliknya. Seperti kita ketahui otak manusia memiliki dua bagian besar, yaitu otak kiri dan otak kanan. Walaupun banyak peneliti mengatakan bahwa kemampuan musikal seseorang berpusat pada belahan otak kanan, namun pada proses perkembangannya proporsi kemampuan yang tadinya terhimpun hanya pada otak kanan akan menyebar melalui Corpus Callosum kebelahan otak kiri. Akibatnya, kemampuan tersebut berpengaruh pada perkembangan linguistik seseorang. Dr. Lawrence Parsons dari Universitas Texas San Antonio menemukan data bahwa harmoni, melodi dan ritme memiliki perbedaan pola aktivitas pada otak. Melodi menghasilkan gelombang otak yang sama pada otak kiri maupun kanan, sedangkan harmoni dan ritme lebih terfokus pada belahan otak kiri saja. Namun secara keseluruhan, musik melibatkan hampir seluruh bagian otak.

            Sebuah survey pada suatu seminar menunjukkan bahwa pendengarnya mengatakan bahwa mereka tidak mendengarkan syair dari sebuah lagu. Namun pada waktu lagu tersebut diperdengarkan, separuh dari mereka dapat melagukannya tanpa mereka sadari. Hal ini menunjukkan adanya memori dalam otak yang mampu merekam apa saja yang masuk melalui pendengarannya bersama musik, tanpa mampu dicerna oleh akal sehat. Kesimpulannya tidak ada lagu/musik yang mampu dicegah masuknya ke dalam otak kita, walaupun kita berkata “saya tidak mendengarkan syairnya”.

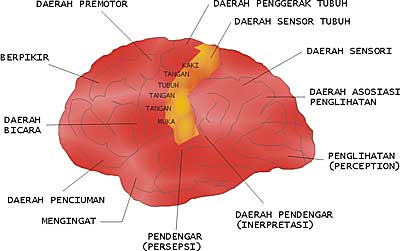




Musik

****

**Menyalurkan pesan suara dari otak kanan ke otak kiri setelah di analisa**



**4.2.3. Penyebab Musik Disukai**

* + - * Cerita lagu itu seolah mewakili kisah hidup kita.

Irama dan Lyric lagu mewakili suasana hati sang pendengar itu sendiri:

Patah Hati

Misalnya, kita sedang patah hati, lalu tanpa sengaja kita mendengar penyanyi yang mungkin bahkan tidak kita kenali sebelumnya melantunkan lagu patah hati yang sesuai dengan keadaan kita. Maka dengan segera kita akan menobatkan lagu itu sebagai lagu terbaik, untuk saat itu setidaknya.

Jatuh cinta

Atau, kita sedang jatuh cinta, maka lagu-lagu romantis akan dengan mudah tertangkap radar pendengaran kita, lalu memilih salah satunya sebagai lagu favorite.

* + - * Lagu tersebut hadir disaat yang tepat dengan salah satu fragmen kehidupan anda tanpa disadari atau disengaja.

Misalnya saja, disuatu hari yang biasa, saat kita sedang bercanda bahagia dengan beberapa orang sahabat, ngobrol santai, lalu secara kebetulan acara TV/radio sedang memutar program lagu pilihan, atau pemutar musik di komputer atau yang sejenis memperdengarkan sebuah lagu, dan tiba-tiba salah seorang dari sahabat anda bercerita sesuatu tentang lagu itu, sehingga mengalirlah pembahasan tentang lagu itu. Maka, di suatu masa yang akan datang, kita akan menyukai lagu tersebut saat mendengarnya kembali.



* Karena orang yang anda sukai mengenalkan lagu itu pada anda.
* Seorang mempersembahkan lagu itu untuk anda.
* Hanya karena menurut sense anda irama lagu tersebut sesuai dengan suasana saat mendengarkannya.
* Lagu itu merupakan Ost atau bagian dari cerita favorit anda.
  + 1. **Dampak Musik Bagi Manusia.**
       - Dampak Positif

Berikut ini adalah beberapa dampak positif dari musik berdasarkan referensi penelitian-penelitian yang sudah ada untuk merealisasikan.

           Musik yang Anda dengar akan merangsang sistem saraf yang akan menghasilkan suatu perasaan. Perangsangan sistem saraf ini mempunyai arti penting bagi pengobatan, karena sistem saraf ambil bagian dalam proses fisiologis. Dalam ilmu kedokteran jiwa, jika emosi tidak harmonis, maka akan mengganggu sistem lain dalam tubuh kita, misalnya sistem pernapasan, sistem endokrin, sistem immune, sistem metabolik, sistem motorik, sistem nyeri, sistem temperatur dan lain sebagainya. Semua sistem tersebut  dapat bereaksi positif jika mendengar musik yang tepat. Musik akan merangsang sistem ini secara otomatis, walaupun seseorang tidak menyimak atau memperhatikan musik yang sedang diputar. Jika sistem ini dirangsang maka seseorang akan meningkatkan memori, daya ingat, kemampuan belajar, kemampuan matematika, analisis, logika, inteligensi dan kemampuan memilah, disamping itu juga adanya perasaan bahagia dan timbulnya keseimbangan sosial.

           Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, dunia kedokteran serta psikologi membuktikan bahwa musik bisa dijadikan terapi dan berpengaruh dalam mengembangkan imajinasi dan pikiran kreatif. Musik juga mempengaruhi sistem imun, sistem saraf, sistem endokrin, sistem pernafasan, sistem metabolik, sistem kardiovaskuler dan beberapa sistem lainnya dalam tubuh. Dari berbagai penelitian ilmiah tersebut, dinyatakan bahwa musik dapat digunakan untuk membantu penyembuhan beberapa penyakit seperti insomnia, stress, depresi, rasa nyeri, hipertensi, obesitas, parkinson, epilepsi, kelumpuhan, aritmia, kanker, psikosomatis, mengurangi rasa nyeri saat melahirkan, dan rasa nyeri lainnya.

Grace Sudargo, seorang musisi dan pendidik mengatakan, “Dasar-dasar musik klasik secara umum berasal dari ritme denyut nadi manusia sehingga ia berperan besar dalam perkembangan otak, pembentukan jiwa, karakter, bahkan raga manusia”.

Suatu jenis musik yaitu musik klasik yang mengandung komposisi nada berfluktuasi antara nada tinggi dan nada rendah akan merangsang kuadran C pada otak. Sampai usia 4 tahun, kuadran B dan C pada otak anak-anak akan berkembang hingga 80 % dengan musik.

Mary Griffith, seorang ahli fisiologi, mengemukakan bahwa hipotalamus pada otak mengontrol berbagai fungsi saraf otonom, seperti bernapas, denyut jantung, tekanan darah, pergerakan usus, pengeluaran hormon tiroid, hormon adrenal cortex, hormon sex, bahkan dapat mengontrol seluruh metabolisme tubuh kita. Sebuah studi menemukan adanya peningkatan Luteinizing Hormone (LH) hormon sex yang merangsang pematangan sel telur pada saat mendengarkan musik.

           O’Sullivan (1991) mengemukakan bahwa musik mempengaruhi imaginasi, intelegensi dan memori, di samping juga mempengaruhi hipofisis di otak untuk melepaskan endorfin. Endorfin kita ketahui dapat mengurangi rasa nyeri, sehingga dapat mengurangi penggunaan obat analgetik, juga menurunkan kadar katekolamin dalam darah, sehingga denyut jantung menurun.

           Penderita insomnia yang mendengarkan pianio klasik selama empat minggu mengalami perbaikan tidur. Terapi ini meningkatkan kadar melatonin, zat kimia otak yang mendorong tidur nyenyak.

           Hasil penelitian Herry Chunagi (1996) Siegel (1999), yang didasarkan atas teori neuron (sel kondiktor pada sistem saraf), menjelaskan bahwa neuron akan menjadi sirkuit jika ada rangsangan musik, rangsangan yang berupa gerakan, elusan, suara mengakibatkan neuron yang terpisah bertautan dan mengintegrasikan diri dalam sirkuit otak. Semakin banyak rangsangan musik diberikan akan semakin kompleks jalinan antarneuron itu. Itulah sebenarnya dasar adanya kemampuan matematika, logika, bahasa, musik, dan emosi pada anak.

          Menurut Siegel (1999) ahli perkembangan otak, mengatakan bahwa musik dapat berperan dalam proses pematangan hemisfer kanan otak, walaupun dapat berpengaruh ke hemisfer sebelah kiri, oleh karena adanya cross-over dari kanan ke kiri dan sebaliknya yang sangat kompleks dari jaras-jaras neuronal di otak. Artinya, hemisfer ini memainkan peran besar dalam proses perkembangan emosi, yang sangat penting bagi perkembangan sifat-sifat manusia yang manusiawi.

        Hasil penelitian yang dilakukan Campbel menunjukkan bahwa musik mampu menghasilkan stimulan yang bersifat ritmis. Stimulan ini kemudian ditangkap oleh pendengaran kita dan diolah di dalam sistem saraf tubuh serta kelenjar otak yang mereorganisasikan interpretasi bunyi ke dalam ritme internal pendengarnya. Ritme internal ini mempengaruhi metabolisme tubuh manusia sehingga prosesnya berlangsung dengan lebih baik. Metabolisme yang lebih baik akan mengakibatkan tubuh mampu membangun sistem kekebalan yang lebih baik sehingga tubuh menjadi lebih tangguh terhadap kemungkinan serangan penyakit.

        Selain itu musik juga dapat meningkatkan intelegensi. Penyebabnya adalah karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak. Ritme internal yang dihasilkan musik membuat saraf-saraf otak bekerja, rasa nyaman dan tenang yang distimulasi musik membuat fungsi kerja otak bekerja optimal. Bila hal ini sering dilakukan, fungsi kerja otak kita akan semakin prima, sehingga kemampuan berpikir kita lebih jernih dan tajam, serta mencegah kepikunan (alzheimer). Perlu kita ketahui bahwa bagian kanan otak kita berkaitan dengan kecerdasan dan perkembangan artistik dan kreatif, bahasa, musik, imajinasi, warna, pengenalan diri, sosialisasi dan pengembangan kepribadian. Karena itu, rangsangan ritmis dari musik yang diperdengarkan juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan kreativitas, serta meningkatkan konsentrasi dan daya ingat kita.

* + - * Dampak Negatif

Setelah beberapa dampak positif diuraikan di atas, bukan berarti musik selalu baik apabila didengar. Jika ada positif, pasti ada negatifnya. Berikut beberapa uraian tentang dampak negatif dari musik apabila tidak diporsikan penggunaannya.

           Dampak negatif yang pertama yaitu, mendengarkan musik terlalu keras. Musik bisa mengisolasi pendengarnya dari khalayak ramai. Ketika mengemudi, orang-orang biasanya mendengarkan musik untuk mengurangi kebisingan terhadap situasi sekitar. Akhirnya mereka pun mengencangkan volume untuk menghadang suara dari luar. Sebagai perbandingan, level berbicara manusia adalah sekitar 60 desibel, jalanan yang ramai sekitar 80 desibel, mesin potong melingkar 90 desibel, bayi menangis 11 desibel. Sedangkan ambang bahaya untuk pendengaran adalah 125 desibel. Dan sekali saja mendengarkan kebisingan lebih dari batas itu dapat merusak pendengaran secara permanen.

           Kedua yaitu, peneliti David A. Noebel menemukan bahwa ritme musik rock dapatmengganggu kadar insulin dan kalsium dalam tubuh.  Sumber makanan otak kita didapat dari gula dalam darah, namun bila darah lebih banyak dialirkan ke organ lainnya, maka otak akan kekurangan gula. Dengan demikian daya pikir dan pertimbangan moral juga menjadi tumpul. Tidak heran bila orang mendengar musik rock dalam sebuah konser, mereka dapat berbuat apa saja, tanpa pertimbangan. Jantung manusia berdenyut 70-80 kali per menit dengan teratur, denyut jantung bila didengar dengan stetoskop akan berbunyi DUG-dug-…… Bunyi pertama lebih keras, bunyi kedua lebih lemah, diikuti fase istirahat.  Musik yang baik memiliki ritme DUG-dug-DUG-dug untuk 4/4 dan DUG-dug-dug untuk 3/4.  Ini adalah jenis irama yang sehat, karena sesuai dengan ritme tubuh. Musik rock memiliki ritme yang terbalik, dug-DUG-dug-DUG. Ritme yang lebih keras jatuh pada ritme ke-dua dan ke-empat.  Atau dug-dug-DUG, sehingga ritme keras jatuh pada ritme ke-tiga, dikenal dengan istilah “back beat”/anapestic beat. Ritme keras bahkan dapat jatuh pada sembarang tempat, disebut sebagai “break beat”.  Ritme demikian berbahaya bagi tubuh, karena berlawanan dengan ritme tubuh yang sehat.

Ketiga, tak jarang terdengar anak kecil mencoba melantunkan lagu-lagu cinta orang dewasa. Padahal, tak sedikit lagu cinta orang dewasa berisi lirik-lirik yang menyinggung seksualitas. Seperti diketahui, usia anak-anak adalah usia terbaik untuk menyerap informasi. Lagu-lagu dan lirik di dalamnya bisa dengan mudah terserap oleh anak dan dianggap sebagai pengetahuan. Studi terkini dari Cougar Hall yang diterbitkan dalam Springer’s Journal Sexuality and Culture mengatakan, referensi seksual dalam lagu bisa membuat anak berpikir nilai diri mereka dalam tatanan masyarakat adalah untuk memberikan kepuasan seksual kepada orang lain, berisiko memandang rendah arti tubuhnya, depresi, masalah dengan makanan, penyalahgunaan obat-obatan, dan lainnya.

           Keempat, kebiasaan tidur sambil mendengarkan musik menurut sebagian orang kondisi seperti itu membuat mereka menjadi lebih cepat tertidur. Tetapi pada kenyataannya setelah terbangun mereka merasa lebih tegang (stress). Bahkan ada yang merasa seperti tidak tidur semalaman. Pada saat kita tidur sebetulnya otak tidak pernah tidur. Otak selalu menjalankan aktivitasnya walaupun tidak sesibuk seperti di saat bangun, yaitu menjalankan sistem metabolisme tubuh. Pada malam hari, seiring menurunnya aktivitas tubuh, ritme gelombang otak pun mengalami penurunan. Namun apabila kita tidur sambil mendengarkan musik, maka gelombang suara yang dipancarkan oleh peralatan tersebut tetap diterima oleh indera pendengaran kita.  Gelombang suara diterima oleh alat pendengaran di dalam telinga. Gelombang-gelombang tersebut akan diteruskan ke otak kita. Otak yang harusnya beristirahat akan kembali terangsang untuk bekerja dan mengolah informasi yang masuk. Apabila hal ini berlangsung sepanjang malam, berarti kita hanya tidur menurut tubuh luar, tetapi tidak menurut otak.

**4.3. Pesan Musisi Dalam Sebuah Karya Musik**

Musik adalah suatu media dimana kreator seni atau musisi menciptakan suatu karya untuk kepentingan komersial atau untuk mengekspresikan isi hati dan menggambarkan suatu kisah nyata yang dialami si pencipta, fiktif ataupun kisah yang dikutip dari pengalaman pribadi orang lain, dalam menciptakan sebuah karya musik, musisi harus melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah syair atau lirik.

Syair atau lirik ini berperan utama untuk mempermudah penyampaian pesan dalam isi lagu yang dibuat, sehingga pendengar lebih mudah mencerna serta memahami pesan yang tersirat didalam sebuah karya musik atau lagu, dalam syair ini biasanya musisi menggunakan kata-kata khiasan atau majas personifikasi, adapula musisi yang menggunakan bahasa yang standard sehingga lebih mudah dipahami oleh siapa saja yang mendengarkan, selain lirik dan syair musisi melengkapi karya musik nya dengan didukung oleh komposisi musik.

Komposisi adalah potongan musik (komposisi berarti "menaruh bersama", sehingga komposisi ialah sesuatu di mana [catatan musik](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Catatan_musik&action=edit&redlink=1) ditaruh bersama). Ketika menulis potongan musik, seorang [komponis](http://id.wikipedia.org/wiki/Komponis) sedang membuat komposisi musik.

Kata komposisi dapat pula berarti mempelajari kecakapan bagaimana menyusun. Calon pemusik dapat menempuh [pendidikan](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pendidikan_musik&action=edit&redlink=1) di [sekolah musik](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sekolah_musik&action=edit&redlink=1) untuk belajar komposisi. Mereka akan melakukannya dengan memandang pada potongan musik terkenal untuk melihat bagaimana seorang komponis dahulu menulis musik. Mereka akan belajar [bentuk musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Bentuk_musik),[harmoni](http://id.wikipedia.org/wiki/Harmoni), [orkestrasi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Orkestrasi&action=edit&redlink=1), [nada pengiring](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Nada_pengiring&action=edit&redlink=1), dan segala hal tentang [alat musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Alat_musik) dan bagaimana menulisnya dengan baik agar menghasilkan suara merdu.

[Komposisi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Komposisi&action=edit&redlink=1) berasal dai kata "Komponieren" yang digunakan oleh pujangga Jerman yaitu [Johann Wolfgang Goethe](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Johann_Wolfgang_Goethe&action=edit&redlink=1) (1749-1832) untuk menadai cara-cara menggubah (komponier-ern) musik pada abad-abad sebelumnya (abad 15-17); dimana suara atau lagu utama akan diikuti oleh susunan suara-suara lainnya yang dikoordinasikan, ditata, atau dirangkai di bawah lagu utama yang disebut [cantus](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Cantus&action=edit&redlink=1).

Musik adalah [suara](http://id.wikipedia.org/wiki/Suara) yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian. Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk [seni](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni). Mendengar musik pula adalah sejenis [hiburan](http://id.wikipedia.org/wiki/Hiburan). Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa [alat musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Alat_musik).

Komposisi inilah yang menghadirkan nuansa-nuansa berbeda dari sebuah karya musik sesuai dengan alur cerita yang terdapat dalam lirik lagu, seperti komposisi musik yang bertempo lambat atau slow biasanya diterapkan pada lagu-lagu yang menceritakan tentang kesedihan, kerinduan dan kekecawaan sehingga akan menemui sentuhan yang soft atau syahdu. Komposisi musik yang bertempo medium atau sedang biasanya diterapkan pada lagu-lagu yang bertema kegembiraan, senang, dan pengalaman yang bahagia, sedangkan musik yang bertempo high atau kencang biasanya diterapkan pada lagu-lagu yang bertemakan tentang kekesalan, semangat ataupun lagu yang berunsur suatu dukungan seperti yang terdapat pada lagu-lagu patriotisme.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menganalisa proses penyampaian pesan atau peristiwa komunikasi sebuah karya album dari grup band indi bernama SHEL dengan album yang berjudul tergila-gila, dalam album ini hanya terdapat empat buah karya lagu yang sudah melewati proses rekaman dikarenakan konsepnya adalah mini album atau EP perdana untuk kepentingan promosi band serta memperkenalkan grup band di belantika musik Indonesia, dari empat buah karya musik tersebut masing-masing karya mempunyai tema yang berbeda, isi dari album ini dibuat dari cerita fiktif yang sengaja disajikan untuk membuat isi album ini menjadi unik, inovatif dan berbeda dibandingkan mini album atau EP grup band indie lainnya.

Berikut ini adalah kutipan dan teks lagu dari mini album Tergila-gila grup band indie SHEL yang hanya terdapat empat lagu, diantaranya adalah sebagai berikut :

*Tetangga*

* 1. *Saat pertama kali ku bertemu denganmu*
  2. *dan dunia seakan menjadi ceria*

*di pagi hari, aku melihat*

*kau melintas di depan rumahku*

*tapi ternyata, aku tak sangka*

*ternyata kau tetangga sebelah rumah*

*ku coba, dan mencoba, trus mencoba*

*tuk dekati dirimu*

*ku coba, dan mencoba, trus mencoba*

*tuk lebih mengenalmu*

*Reff*

*Aku bertanya, dan kau pun malu*

*Lalu ku minta nomor telpon mu*

*Dan kau hanya tersenyum saja*

*Aku tak sanggup*

*Menahan perasaan ini*

*Karna aku suka padamu*

Kutipan lirik diatas adalah lagu pertama (Track 1) yang terdapat di mini album Tergila-gila grup band indie SHEL yang berjudul *Tetangga,* lagu ini menceritakan tentang seseorang yang sedang memperhatikan lawan jenis yang melintas tepat didepan rumahnya, kemudian dia tertarik kepada lawan jenis tersebut yang tanpa disadari lawan jenis tersebut ternyata adalah tetangga sebelah, karna naluri manusiawi terjadilah kontak perasaan, dan seseorang tersebut berusaha mencoba mendekati lawan jenis nya dengan persuasif dan berusaha mengetahui informasi dari lawan jenis nya yang responsif.

*Tergila-gila*

*Sudah kuungkap semua*

*Rasa dihatiku*

*Karna ku terlalu*

*Jatuh hati padamu*

*Kau lah yang terindah*

*Didalam hidupku*

*Kau yang selalu*

*Hadir didalam*

*Mimpi indahku*

*Oooo...*

*Reff*

*Hatiku tergila-gila*

*Tergila karena kamu*

*Sungguh ku jatuh cinta*

*Hanya padamu*

*Sungguh mati ku bisa*

*Bisa karenamu*

*Percayalah*

*Ku tergila-gila*

Kutipan lagu kedua diatas (Track 2) yang berjudul *Tergila-gila* sesuai dengan judul mini album yaitu Tergila-gila, lagu ini menceritakan tentang seseorang yang memiliki naluri manusiawi yaitu perasaan cinta yang mengungkapkan perasaan cinta serta meyakinkan perasaan cintanya tersebut kepada lawan jenis nya, dalam lagu ini menggambarkan karakter pemeran utama yang posesif.

*Cinta Kau Tolak*

*Inilah yang tak mau ku tahu*

*Saat cinta ku telah kau tolak*

*Aku tak rela, aku tersentuh*

*Dan aku bersedih*

*Telah lama ku tunggu*

*Saat tepat tuk ungkapkan*

*Tapi aku takut kamu*

*Tak akan menerima*

*Mungkin hanya dirimu*

*Dan setengah perasaanku*

*Jantungku berdetak kencang*

*Menunggu saat itu*

*Kuberanikan diriku*

*Tuk nyatakan kepadamu*

*Saat aku tembak kamu*

*Dan kau pun tolak aku*

*Reef*

*Inilah yang tak mau ku tahu*

*Saat cinta ku telah kau tolak*

*Aku tak rela, aku tersentuh*

*Dan aku bersedih*

*Mungkin kah kau tak pernah sadari*

*Betapa ku menginginkanmu*

*Bukan hanya sekedar rayuan*

Dari kutipan lagu ketiga diatas (Track 3) lagu yang berjudul “Cinta kau tolak”, sangat jelas lagu ini menceritakan tentang kekecewaan pemeran yang ditolak cintanya, karena perasaanya terlalu dalam dan pemeran telah menunggu saat yang tepat serta berusaha memberanikan diri untuk mengungkapkan perasaannya kepada lawan jenisnya yang ternyata mendapatkan ending yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan karena lawan jenisnya tidak memiliki perasaan yang sama sehingga tidak dapat menerima pernyataan cinta dari pemeran tersebut.

*Keep Fight*

*Masihkah ada, kesempatan tuk bisa*

*Lalui semua mimpi*

*Segala problema*

*Jangan lemahkan kita*

*Jangan hancurkan kita*

*Ujian Tuhan hanya tuk menguatkan*

*Bukan untuk menyerah*

*Segala problema*

*Jangan lemahkan kita*

*Jangan hancurkan kita*

*Reff*

*Semua yang tak mungkin*

*Bisa saja terjadi*

*Always be keep fight*

*Always be keep fight*

Lagu ke empat (Track 4) yang juga lagu terakhir dalam mini album atau EP Tergila-gila yang berjudul *Keep Fight* yang artinya “terus berjuang” lagu ini bertema semangat yang menceritakan tentang apapun yang terjadi di dunia ini bukanlah sebuah rintangan melainkan batu loncatan untuk mencapai kesuksesan dan apa yang diharapkan dapat terealisasikan, maka teruslah berjuang.

Dari ke-empat lagu yang telah dikaji diatas, terdapat beberapa persepsi yang berbeda dan dilihat dari berbagai kacamata yang heterogen sesuai dengan peristiwa komunikasi yang disampaikan oleh pencipta (Comunican) dan hasil pendapat penerima pesan atau pendengar (Comunikate) akan diuraikan sebagai berikut :

* 1. Definisi produk menurut kreator grup band SHEL (Comunican)

Wawancara pada tanggal 12 Oktober dengan beberapa personil dan manager band SHEL, penulis mendapatkan hasil dengan interpretasi bahwa karya album tersebut sengaja dibuat untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, unik dan inovatif dan sesuai konsep yang telah mereka rencanakan yaitu bertajuk seseorang yang tergila-gila akan lawan jenisnya maka saling berkaitan antara antara lagu dengan lagu yang lainnya sesuai dengan urutan Track record dimulai dari lagu “Tetangga”, “Tergila-gila”, “Cinta kau tolak” dan yang terakhir adalah lagu yang berjudul “Keep fight” sehingga apabila disatukan menjadi sebuah alur cerita dengan deskripsi sebagai berikut

Dimulai dari lagu “Tetangga” yang menceritakan tentang pertemuan pertama saat terjadinya kontak perasaan antara lawan jenis, setelah pemeran berhasil mendapatkan berbagai informasi dari lawan jenis nya, kemudian bersambung ke lagu ke-dua yaitu “Tergila-gila”, tentang suatu usaha pemeran untuk setelah pertemuan dengan lawan jenisnya si pemeran mulai memiliki perasaan lebih sehingga menjadi seseorang yang posesif dan mulai mencoba untuk mengungkapkan perasaan kepada lawan jenis, sesuai dengan isi lagu ke-tiga yang berjudul “Cinta kau tolak”. Setelah menunggu sekian lama untuk mencari saat yang tepat untuk mengungkapkan perasaan nya, ternyata si pemeran gagal mendapatkan hasil yang positif, hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, lawan jenisnya tersebut menolak atau tidak dapat menerima pernyataan cinta tentang perasaan yang telah diungkapkan, karena karakter pemeran yang posesif maka muncul kekesalan dan tak rela dengan hasil yang didapatkan, dari rangkaian cerita diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua yang kita inginkan bisa diperoleh dengan mudah meskipun dimulai dengan awal yang baik, bukan berarti bisa mendapatkan ending yang bahagia, oleh karna itulah apapun yang terjadi kita harus terus melangkah dan tetap berjuang dan berusaha karena semua itu ujian dari Tuhan sesuai dengan apa yang diceritakan di lagu terakhir yang berjudul “Keep fight”.

* 1. Persepsi pendengar dan penikmat musik (comunicate)

Mini album Tergila-gila grup band SHEL telah meluncur dan mulai diperdengarkan kepada beberapa orang yang memang menyukai aliran musik ini tidaklah lain adalah komunitas pencinta aliran musik yang diususng SHEL, menurut hasil wawancara penulis mendapatkan hasil dengan interpretasi bahwa pesan yang terkandung dari lagu-lagu yang terdapat dalam mini album SHEL dengan judul album tergila-gila mendapatkan respon yang baik dari pendengar, karena pesan yang terkandung dapat dipahami dengan mudah oleh para pendengarnya apalagi didukung dengan komposisi musik yang tidak begitu rumit serta intonasi yang easy listening atau mudah di cerna oleh telinga masyarakat umum khususnya masyarakat Indonesia.

Pendapat masyarakat yang heterogen menghasilkan persepsi yang berbeda beda, akan tetapi peristiwa komunikasi atau penyampaian pesan dapat di terima dengan baik hanya saja sedikit pendengar yang mampu mencerna maksud dan tujuan dari mini album atau EP Tergila-gila sesuai dengan apa yang di utarakan oleh konsep grup band SHEL yaitu terdapatnnya alur cerita yang sistematis dalam rangkaian antara lagu satu dengan lagu yang lainnya.

Mayoritas pendengar hanya memahami isi lagu demi lagu saja, karena kebanyakan isi lagu tersebut sesuai dengan hal pribadi yang di alaminya walaupun tidak sepenuhnya di alami oleh pendengar. Tetapi penyampaian pesan atau peristiwa komunikasi berhasil di pahami dengan baik apalagi di dukung dengan komposisi musik yang memiliki harmonisasi dan berbagai sentuhan-sentuhan musik yang unik sehingga lagu di putar secara berulang-ulang oleh pendengar dan timbal baliknya adalah pendengar menjadi hafal lirik lagu tersebut maka secara otomatis pendengar mampu memahami isi lagu dari mini album atau EP Tergila-gila grup band SHEL.

Minoritas pendengar yang juga para penikmat dan pengamat musik memilki persepsi yang lebih yaitu dapat memahami maksud dan tujuan mini album atau EP Tergila-gila grup band SHEL dengan sepenuhnya antara rangkaian lagu demi lagu setelah di dengarkan secara berulang-ulang dan diperhatikan secara seksama melalui proses analisa yang terdapat dalam analogi masing-masing pendengar.

Persepsi yang muncul dari berbagai pendengar yang heterogen dapat di tarik kesimpulan bahwa sedikit sekali masyarakat yang mampu memahami keseluruhan dan rangkaian lagu demi lagu yang sistematis dari konsep yang telah di buat grup band SHEL yang di curahkan ke dalam mini album atau EP tergila-gila, tetapi maksud dan tujuan dari isi lagu-lagu dapat di pahami dengan baik oleh para pendengar, ini berarti peristiwa komunikasi atau penyampaian pesan dari comunican kepada comunicate berhasil sesuai dengan kaidah ilmu komunikai ataupun komunikasi massa.

Setelah mendapatkan maksud dan tujuan isi album antara comunican dan comunicate ada persepsi lain secara teoritis yaitu apabila dilihat dari berbagai disiplin ilmu diantaranya, dilihat dari segi agama dan sosiologi, interpretasi tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

* 1. Musik dilihat dari segi Agama

Perbedaan pendapat dari para ulama mengenai musik, baik itu alatnya saja atau penyanyi beserta liriknya. Semua ulama mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Dari hadits riwayat bukhari dikatakan “Sungguh akan ada di antara umatku, kaum yang menghalalkan zina, sutera, khamr dan alat-alat yang melalaikan”   
 Pertama alat-alat yang melalaikan di hadits tersebut, menurut beberapa ulama adalah alat musik. Karena alat musik dianggap dapat membuat lupa para pemainnya untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

Kedua mengenai penyanyi, kalau penyanyi mungkin kita sendiri dapat menebak penyanyi seperti apa yang tidak boleh dalam ajaran Islam. Penyanyi-penyanyi yang berpakaian seksi dan terlalu terbuka jelas diharamkan dalam Islam. Ada juga yang berpendapat bahwa tidak boleh perempuan menjadi penyanyi walaupun berpakaian sopan, karena dikhawatirkan dapat mengundang nafsu lelaki dari mendengar suaranya saja. Namun menurut saya untuk hal yang satu itu, tergantung iman laki-laki itu sendiri.

Ketiga menyangkut dengan lirik nya, untuk yang satu ini ada ayat dalam Al-Quran yang berbunyi “Dan di antara manusia orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.(QS. Luqman: 5)” Para ulama berpendapat bahwa lagu yang memiliki arti untuk mengajak orang berbuat sesuatu yang dilarng oleh Allah adalah haram didengarkan. Dari ketiga aspek dalam musik yang diperdebatkan oleh banyak ulama, sebenarnya dulu ada beberapa sahabat nabi yang justru menganjurkan untuk mendegarkan musik. Jaman dulu diceritakan bahwa musik yang lazim dimainkan serta didengar oleh beberapa sahabat nadi adalah musik yang cara memainkannya dengan di pukul. Dan biasanya pada jaman itu lirik-lirik yang dikumandakan adalah bentuk puji-pujian kepada Allah SWT.  
 Sekarang sudah banyak penyanyi religius yang wara-wiri di layar tv atau di toko CD, tapi banyak juga penyanyi-penyanyi seperti di negeri paman sam yang memiliki lirik yang “kotor” dan penyanyi yang berpenampilan tidak “pantas”. Menurut saya antara musik dan agama bisa saja berkaitan satu sama lain namun bisa juga tidak, semua kembali kepada keimanan masing-masing.

Setelah di lakukan interview kepada ahli agama, mendengarkan dan menganalisa mini album atau EP Tergila-gila grup band SHEL, mendapatkan sebuah hasil dengan interpretasi bahwa musik yang dilarang oleh agama adalah ketika musik itu dimainkan atau di dengarkan tidak sesuai dengan waktunya atau mengganggu kegiatan yang bersifat religius, tidak terdapat perkataan-perkataan atau isi lirik yang menyimpang dari norma-norma, dalam album ini tidak ditemukan hal yang menyimpang agama karna lirik lagu-lagu hanya berkaitan dengan kenyataan perasaan sesuai dengan naluri manusiawi.

* 1. Musik dilihat dari segi sosiologi

Saat ini sosiologi seni dipandang sebagai disiplin ilmu yang merupakan spesialisasi ilmu sosiologi. Pada masa August Comte, yang saat ini dikenal sebagai bapak sosiologi, sosiologi sempat mengalami kesulitan untuk dapat dipandang sebagai ilmu. Hal tersebut dikarenakan pembahasannya yang cenderung baru dan bersifat tidak pasti, yaitu mengenai hubungan manusia dengan manusia. Objek kajian sosiologi sangat kompleks, mencakup: masyarakat dalam hubungannya dengan perkembangan, perubahan, perbandingan, sistem atau organisasi. Dalam kajiannya, lingkup sosiologi menjelaskan perubahan sosial, fungsi-fungsi sosial, atau pola hubungan individu dengan kelompok/masyarakat.  
 Secara sederhana sosiologi seni merupakan ilmu tentang sebuah kerangka analisa manusia-manusia berkaiatan dengan aktifitas seni. Sosiologi seni membahas atau mengkaji orang-orang dengan keterlibatan spesifik dalam aktifitas seni, dan masyarakat lain diluar aktifitas seni dalam fenomena budaya yang kemudian mempengaruhi aktifitas seni. Kajian utamanya tentang masyarakat sebagai penikmat, pemerhati, pengkaji, peneliti, pendidik (konsumen), dan pengelola seni yang merupakan komponen-komponen proses penciptaan seni.

Seni melalui sosiologi seni menjadi pembahasan yang sangat kompleks. Seniman sebagai pencipta seni, misalnya, menciptakan karya mungkin saja memiliki kaitan dengan latar belakang sosialnya, terkait golongan atau kelas tertentu, terpengaruh pengetahuan dan pengalaman pribadi, atau pun masyarakat tertentu. Pembahasan kompleks ini meliputi kaitan-kaitan antar seluruh pelaku seni seperti: seniman, pemerhati (kritikus, peneliti, pengajar), lembaga seni (galeri, sanggar, pendidikan seni, perusahaan seni, maecenas), pekerja seni dan pelaku seni lainnya, hal-hal termasuk juga fenomena tertentu yang menjadi objek-objek karya seni, dan juga pengaruh yang diberikan sebuah produk atau karya seni. Dalam kaitan dengan produk atau sebuah karya seni, dapat dianalisa kemungkinan adanya pengaruh dari subjek atau pelaku tertentu yang mendominasi dalam proses penciptaan karya seni. Termasuk juga analisa kecenderungan pasar dan pengaruhnya karya-karya seni yang kemudian tercipta atau hadir.

Pembahasan sosiologi seni kemudian bisa juga membahas batas-batas seni yang mungkin dipraktekkan, termasuk juga analisa terhadap fungsi praktek seni (misalnya: ritual, hiburan, pendidikan, dll). Analisa pengaruh terhadap aktifitas seni dan karya seninya juga bisa terkait dengan objek selain dalam lingkup publik seni, misalnya dengan perkembangan masyarakat dengan kesadaran kolektif.

Sebaliknya, juga sebagai kajian tentang manusia-manusia dengan hubungan yang saling terkait, sosiologi seni dapat memposisikan sebuah karya seni berkemungkinan menjadi sebuah catatan sosial. Dengan demikian, secara langsung  atau pun tidak langsung seni dipahami sebagai bagian budaya manusia. Dalam pengertian ini kajian sosiologi seni yang mungkin antara lain, analisa proses kreatif seni dalam masyarakat, struktur sosial pelaku seni dalam masyarakat, dan lain sebagainya. Aktifitas seni bisa ditinjau sebagai cermin dari nilai-nilai dalam masyarakat, seni dalam budaya hidup masyarakat, dan hubungan antar masyarakat seni dan masyarakat sosial pada umumnya.

* + - * Pembahasan sosiologi seni

Sebenarnya, Karl Marx merupakan salah satu yang terawal dalam menyajikan sosiologi seni. Ide yang dibawanya adalah konsep tentang seni pembebasan dimana seniman dan pelaku-pelaku lain dalam seni perlu mewujudkan seni sebagai sumber ilmu pengetahuan. Konsep ini membawa keberadaan sebuah benda seni sebagai sesuatu yang penting dalam perspektif fungsi sosial. Hampir sama dengan itu, filsuf pragmatisme dari Amerika John Dewey membahas posisi dan peran seniman, karya seni dalam rangka transformasi sosial. Banyak tokoh yang bisa dikaitkan bersesuaian dengan lingkup sosiologi seni: Umberto Eco, Baudrillard, kajian di mazhab Frankfurt dan lain sebagianya.  
 Arnold Hauser membahas kaitan pelaku-pelaku dalam dunia seni dan mengkaitkannya dan perkembangan sosial budayamanusia pada umumnya dalam “The Sociology of Art”. Jannet Wolff mengajukan ‘sosilogi verstehen’ atau fenmenologi yg berada pada level pemeknaan karya, baik seni rupa maupun sastra. Dalam teorinya proses mediasi merupakan pertimbangan formasi sosial, yaitu selain konvensi estetik, juga kondisi produksi estetik yang berupa pertama kondisi teknologis, kedua institusional, dan yang ketiga kondisi sosial dan historis dalam produksi seni. Ketiganya terkait dengan semiotika sebagai ilmu yang mempelajari secara luas objek, peristiwa, dan seluruh aktivitas kebudayaan sebagai tanda (kode sosial). Tanda itu didefinisikan sbg sesuatu berdasarkan konvensi (kesepakatan) sosial dan dianggap dapat mewakili sesuatu yg lain.

Secara umum sosiologi membahas tentang keberlangsungan yang sedang terjadi dalam dunia seni. Meski terkait banyak hal, keberadaan seni mutlak ditentukan oleh pelaku seni itu sendiri. Hal tersebut berkaitan dengan logika industri yang terdapat pada seni dalam pembagian peran: produksi, distribusi, konsumsi. Ketiga peran tersebut dianggap sebagai yang utama dalam kelangsungan praktek seni. Meski terkesan elitis, praktek seni tetap dianggap penting karena kemungkinan pengaruhnya dan berkaitan denga perkembangan (budaya) masyarakat umum.  Dengan luasnya lingkup pembahasan yang berkaitan dengan seni dapat terjadi kemungkinan overlap terutama dengan kajian-kajian seni lain.

Sebagai sebuah ilmu, sosiologi seni terbedakan berdasarkan objek yang dikajinya, penggunaan sudut pandang, dan paradigma berpikir yang dipakai. Dalam hal ini kata sosiologi merupakan disiplin ilmu yang utamanya menjelaskan hubungan interaksi manusia-manusia. Dalam hal ini sosiologi seni meliputi analisa tentang pelaku-pelaku seni dan hal-hal yang mempengaruhi pelaku tersebut secara menyeluruh. Berbeda dengan sejarah (sosiologi) seni misalnya, yang memiliki fokus utama terhadap sejarah dan kaitan sejarahnya. Sejarah seni mengajukan kesimpulan akhir berupa analisa dari pemaparan catatan, data faktual seni, dan peristiwa-peristiwa seni yang ada. Meski hampir sama, disiplin kajian sosiologi seni juga berbeda dengan visual culture.

Lingkup sosiologi seni sebagai sebuah disiplin kajian, membahas keterkaitan dan pengaruh interaksi antara seni dengan bidang-bidang non-seni. Non-seni tersebut antara lain: sosial budaya, politik, ekonomi, hukum, agama, dan lainnya. Kebalikannya, dalam proses sosialisasi sebuah produk seni yang kemudian mempengaruhi kehidupan seni atau juga non-seni. Sosiologi seni merupakan salah satu bidang kajian yang juga bersifat pendidikan seni karena menganalisis dan meneliti karya seni dalam hubungannya dengan masyarakat yang terdapat pada realitas.

Jika estetika lebih membahas tentang adanya sebuah bentuk produk seni hingga proses penciptaannya, sosiologi seni membahas produk seni melalui keberlangsungannya, pengaruh atau kaitannya, dan aktifitas seni yang ada. Secara sederhana kajian sebuah benda seni secara sosiologis. Ini merupakan paradigma sosiologis dalam menganalisis seni baik sebagai produk estetis, objek kajian, maupun sebagai bahan kegiatan proses belajar mengajar. Sosiologi seni menjelaskan teori-teori mengenai proses kreatif seni dalam masyarakat sekaligus dalam hubungannya struktur sosial, politik, ekonomi, hukum, agama, sosial budaya. Hal tersebut membedakannya dengan filsafat seni yang lebih membahas nilai-nilai dalam aktifitas seni atau kualitas tertentu sebuah karya, terkait pengaruh-pengaruh lain yang ada.

* + - * Sosiologi seni tentang seni kontemporer di Indonesia

Terjadi pada tahun 60an, Warhol dianggap menjadi patokan penting dalam praktek seni yang tidak mengkotak-kotakkan antara budaya tinggi dan rendah. Kemudian dunia seni direka ulang, perubahan teknik di media dan seni yang popular. Seni kontemporer sebagai sesuatu yang layak diajukan sebagai diskursus yang akhirnya mempertimbangkan kepercayaan, perkiraan intelektual, pengalaman-pengalaman, kemampuan visual, hingga bentuk-bentuk selera. Sosiologi seni berguna dalam menganalisa praktek dan aktifitas seni, termasuk di Indonesia. Dengan analisanya, kita dapat memahami hubungan antara proses kreativitas seni, produk seni masyarakat, khususnya masyarakat pendukungnya. Dalam kondisi tertentu, seni berhubungan dengan kekuasaan, berhubungan juga dengan kelas sosial, dengan norma yang bersifat lokal, dan juga berhubungan dengan politik.  Dalam analisanya akan terhasilkan sebuah ‘pemaparan’ berkaitan dengan praktek yang sedang tejadi. Dan kemudian terkait dengan kajian-kajian seni lainnya.

Saat ini seni kontemporer merupakan bahasan utama sosiologi seni, termasuk di Indonesia. Sosiologi seni tentu digunakan dalam membahas perkembangan seni yang ada saat ini. Aktifitas seni Indonesia sedang berjalan dengan perkembangan yang semakin cepat. Banyak hal bermunculan, dalam keragaman bentuk, latar belakang, arah, gaya, dan lain sebagainya. Hal tersebut berkaitan dengan konsep karya baik secara tematik maupun artistik. Saat ini, seni (kontemporer) memang menjadi pembahasan yang sangat cair dan terkait dengan banyak hal. Ditengah perubahan budaya hidup yang serba cepat, seni tetap merupakan bagian budaya hidup manusia. Dalam era imagology.

- Perubahan seni dan pembahasannya

Substansi sebuah karya seni kemudian ditentukan banyak hal. Sama halnya, praktek kesenian dapat sebagai suatu yang terkait hal-hal secara spesifik. Kemudian, sosiologi seni berguna dalam membaca semua praktek yang ada berkaitan dengan hubungan pelakunya, aspek sosial, dan seni itu sendiri. Hal tersebut membantu, hingga kita bisa menilai seni melalui praktek seni dan produk yang dihasilkan. Dan Saat ini kecenderungan apapun bisa dilakukan, baik dalam bentuk tradisi/konvensi atau pun diluar konvensi. Kritik seni mempertimbangkan karya dalam kaitannya sejarah sehingga seni seharusnya merupakan produk sejarah. Seni kontemporer kemudian mempertimbangkan bentuk baru seni seperti street art, poster art, public art, site specific project, web art, dan kategori lain terkait ranah budaya yang ada. Seni tidak lagi mengenai sesuatu yang melulu berkaitan dengan keindahan. Dalam sebuah karya seni kita bisa membicarakan perkembangan teknologi, pola hidup, kekuasaan, taraf pendidikan, hingga dunia seni itu sendiri. Kaiatan seni dan budaya, dengan sendirinya menjadi kaitan seni dengan hidup keseharian.

Sejauh ini, seni konvensional masih dominan dalam praktek seni kontemporer di Indonesia. Kecenderungan dan keragaman yang ada merupakan bagian yang dapat dikaji dalam sosiologi seni. Keberlangsungan praktek seni merupakan bentukan hubungan pelaku-pelaku yang ada didalamnya. Seniman sebagai pencipta menjadi salah satu objek analisa yaitu tentang hal atau objek analisa sosiologi lain yang berpengaruh besar pada karya yang dibuatnya. Dalam kaitannya dengan banyak hal, medan sosial seni merupakan prioritas dalam pembahasan sosiologi seni.

Saat ini alam budaya (kehidupan) merupakan sesuatu yang terbangun atas corporate interest, political interest, public interest. Contoh gambaran public interest seperti dapat kita lihat dalam kegiatan survey search engine di internet yaitu kata porn sebagai ranking 1 dalam pencarian oleh pengguna internet. Arah dan kelangsungan hidup (bentukan budaya) sangat bergantung dengan tiga pihak diatas. Masyarakat seni merupakan bagian masyarakat pada umumnya dalam perkembangan budaya hidup/zaman. Sussan Sontag menyatakan telah hilangnya batas antar praktek budaya tinggi dan budaya rendah. Dan budaya tinggi menjadi sebuah konsep yang tidak lagi berkaitan dengan realitas yang ada, merupakan imajinasi. Dalam penyampaian yang lebih sederhana, masyarakat seni hidup dalam realitas yang sama dengan masyarakat sosial pada umumnya. Termasuk seniman, sebagai produsen seni dan juga makhluk sosial. Sama halnya dengan penikmat, pemerhati, dan pelaku-pelaku lain dalam seni.

Medan sosial seni sendiri merupakan tarik menarik antara keberlangsungan dan pancapaian seni. Dalam keberlangsungannya, seni berjalan dan berkembang melalui pelaku-pelaku didalamnya. Sosiologi seni kemudian menganalisa pengaruh-pengaruh yang diberikan pelaku-pelakunya dalam keberlangsungan (survive) praktek seni. Dalam kajian lain, kehadiran seni harus tetap mempertahankan dirinya sebagai bagian pembentuk budaya hidup manusia dan sadar akan aspek lain yang juga berjalan dalam membentuk budaya.

Begitupun musik, sama hal nya dengan seni, benyak pihak yang terlibat disini, musik merupakan hiburan yang sangat banyak digemari oleh masyarakat, persepsi-persepsi masyarakat yang heterogen banyak bermunculan tentang apa yang kita usung, dan karya apa yang kita buat, tentu saja dari berbagai persepsi tersebut muncul berbagai pemikiran yang positif, entah itu pujian atau masukan yang bermanfaat untuk perkembangan musik, khususnya grup band indi SHEL, ketika memasuki industri musik dan berkembang di masyarakat, grup band ini harus bisa memanfaatkan masukan-masukan yang positif dari para pendengarnya, dan mengembangkan pemikiran yang positif untuk lebih baik lagi di album selanjutnya.

**4.4. Penyampaian Pesan Seni Melalui Musik**

Musik adalah bahasa universal, dalam perkembangan musik seiringan dengan budaya, sama hal nya di Indonesia, musik yang sangat beragam pada masa sekarang adalah reinkarnasi dari masa yang lalu atau di adopsi dari budaya lain sehingga mempengaruhi persaingan dan trend musik saat ini, perkembangan musik di indonesia dari jaman ke jaman sangatlah heterogen.

Sejarah perkembangan musik Indonesia tidak lepas dengan sejarah perkembangan bangsa indonesia itu sendiri.pada masa kekuasaan kerajaan majapahit (1293-1520), kesenian juga ikut berkembang. pusat kerajaan majapahit adalah di pulau Jawa, yaitu di perkirakan di sekitar lembah sungai brantas di Jawa timur.sehingga kesenian yang berkembang di kerajaan majapahitpun adalah kesenian Jawa.wilayah Majapahit antara lain meliputi Sumatra, jazirah melayu,kalimantan,bali,makasar,banda,maluku.maka tidak mengherankan kalau gamelan-gamelan jawa dapat ditemukan pada daerah-daerah tersebut.

ragam lagu nusantara

* 1. lagu anak-anak

Syair lagu anak-anak mendidik ke arah yang positif, misalnya menyayangi orang tua, menyayangi teman, menyayangi tumbuhan atau binatang, cinta tanah air, ataupun contoh-contoh perilaku yang baik.

adapun ciri lagu anak-anak adalah sebagai berikut: bentuk lagu sederhana, syair lagu tidak terlalu panjang sehingga anak-anak tidak mengalami kesulitan dalam menyanyikannya, tema yang digunakan sesuai dengan jiwa anak-anak, bahasa yang digunakan sederhana, tidak menggunakan kata kiasan, nada yang digunakan tidak melebihi 10 nada, biramanya ceria dan lembut, namun dewasa ini semakin banyak anak-anak yang menyanyikan lagu-lagu orang dewasa.lagu semacam  ini tidak dapat dikategorikan sebagai lagu anak-anak.

* 1. lagu perjuangan

Lagu perjuangan juga dikenal sebagai lagu wajib, karena lagu-lagu perjuangan pernah diwajibkan pemerintah untuk diketahui oleh anak-anak sekolah di indonesia.lagu perjuangan biasanya penuh semangat, kadang-kadang ditutup dengan akhir yang semarak.jenis lagu ini biasanya mengagungkan kebesaran bangsa, dalam upaya mencapai kemerdekaan, kemakmuran, kesuksesab, serta kebenaran.lagu-lagu semacam ini bisa membakar semangat sehingga menimbulkan semangat juang. lagu-lagu perjuangan biasanya membentuk hymne.di alam kemerdekaan ini lagu-lagu perjuangan masih sering dipergunakan. perhatikan bila serombongan tentara sedang berolah raga atau berlatih fisik.untuk membakar semangat dan agar tidak merasa cepat lelah mereka berlari sambil menyanyi bersama.

Contoh lagu perjuangan adalah : hari merdeka ciptaan H.Mutahar, halo-halo bandung ciptaan ismail marzuki, bagimu negeri ciptaan kusbini, satu nusa satu bangsa ciptaan L.manik

* 1. lagu daerah

Tanah air kita indonesia kaya dengan lagu-lagu daerah, hampir tiap pulau memiliki lagu daerah sendiri yang berisi gambaran tingkah laku masyarakat setempat secara umum.bahasa dan dialek yang dipergunakan dalam lagu daerah adalah bahasa daerah atau bahasa ibu setempat. sehingga kadang-kadang sangat sulit untuk diketahui maksud dan tujuan yang ada dalam salah satu lagu daerah.bentuk dan pola serta susunan melodi sangat sederhana sehingga mudah untuk segera dikuasai oleh semua lapisan masyarakat setempat.

Contoh lagu daerah ialah: gambang suling dari yogyakarta, pileu leuyang dari jawa barat, cublak-cublak suweng dari jawa tengah, bungong jeumpa dari aceh, ondel-ondel dari jakarta, apuse dari papua, ayo mama dari maluku,o ina ni keke dari sulawesi utara, anging mamiri dari silawesi selatan, dan sinanggar tulo dari sumatra utara

4. lagu keroncong

Lagu keroncong menurut pendapat para ahli adalah lagu peninggalan bangsa portugis, namun bukti otentik yang menunjukkan bahwa irama keroncong milik bangsa portugis sudah tidak ada bekasnya.musik keroncong berkembang di pulau jawa mulai abad xx dan dalam perkembangannya terpengaruh oleh musik-musik tradisional terutama musik tradisional jakarta, jawa tengah,yogyakarta, dan jawa timur.belakangan ini musik keroncong berkembang menjadi bermacam-macam gaya, dari keroncong asli hingga langgam jawa, keroncong populer, keroncong jazz, dan lain-lain

Ciri-ciri khusus lagu keroncong sebagai berikut : matra atau ukuran birama 4/4, syair lagu terdiri atas tujuh kalimat,setiap lagu terdiri atas 4 birama sehingga jumlah seluruhnya 28 birama, kalimat lagu ke-3 terdapat interlude secara instrumental sebanyak 2-4 birama, pada kalimat lagu ke-4 selalu mendapat iringan, lagu keroncong memiliki pola ABC, instrumen pengiring keroncong asli terdiri atas 7 macam, yaitu: bass, cello, biola, seruling/flutem, gitar melodi, ukulele, cak, harmoni yang digunakan sangat terbatas dan kurang mendapat kebebasan untuk berimprovisai

Contoh-contoh lagu keroncong adalah : lagu keroncong sapu lidi, lagu keroncong moresko, lagu keroncong suci

1. Lagu atambul

Istilah lagu stambul berasal dari kata istambul, yaitu ibu kota turkibsekarang.jenis lagu stambul timbul pada permulaan abad ke-20, yaitu mulai tumbuhnya rombongan kesenian keliling dari kota yang satu ke kota yang lain.lagu stambul tersebut misalnya : lagu stambul II, lagu stambul kenangan, lagu stambul baju biru

Lagu stambul biasanya digunakan dalam pementasan yang mengambil cerita seribu satu malam.lagu-lagu yang mereka ciptakan untuk keperluan pentas hanya berjumlah 8 buah dan di beri nama stambul I samapai dengan stambul VIII. model ukuran birama yang digunakan adalah birama 4/4, masing-masing terdiri atas empat birama sehingga semua berjumlah enam belas birama. model iringan lagu stambul hampir sama dengan iringan lagu langgam atau lagu keroncong.gitar melodi, cello, dan kendang mempunyai peranan yang sangat menunjang pembawaan lagu-lagu stambul.

1. Lagu populer

Lagu populer merupakan jenis lagu yang disajikan dengan mengutamakan teknik penyajian dan kebebasan dalam menggunakan ritme maupun jenis instrumen.permainan ritme yang kuat ditunjukkan oleh pemusik-pemusik lagu populer, yaitu dengan teknik-teknik permainan drum yang menggebu-gebu serta teknik permainan gitar bass.ritme bersifat alamiah, sehingga seseorang tidak akan dituntut harus berpendidikan tinggi untuk dapat menikmati suatu ritme.orang juga tidak perlu memiliki sense of music (rasa musikalitas) yang tinggi untuk dapat menikmati suatau ritme.lagu populer atau biasa dikenal sebagai lagu pop adalah lagu yang mudah terkenal dan disenangi oleh masyarakat namun mudah tenggelam.

Lagu-lagu pop tersebut misalnya : lagu kapan-kapan oleh koes plus, lagu cinta olen samsons, lagu bing oleh titik puspa, lagu jatuh cinta oleh broery pesolima, dan lain sebagainya

1. Musik seriosa

Musik seriosa dinyanyikan dengan serius. penyanyi harus mampu melakukan interpretasi dengan tepet, sehingga mendekati kemauan sang komponis. dalam menyanyikan lagu seriosa, penyanyi harus menguasai teknik vokal dengan baik. teknik pernapasan, pemenggalan frase lagu, penguasaan jangkauan nada, teknik pembentukan suara, serta teknik menggetarkan suara harus dikuasai penyanyi dan semua itu harus dilakukan dengan serius. lagu seriosa tidak dapat dinyanyikan sambil berdendang seperti halnya lagu populer ataupun lagu dangdut

1. Musik langgam

Sebagian masyarakat masih menyamakan antara musik keroncong dengan musik langgam. musik langgam merupakan varian dari musik keroncong

1. Musik dangdut

Pada awal mula berkembangnya, musik dangdut dianggap sebagai musik kalangan bawahm, tetapi dewasa ini musik dangdut telah di senangi oleh berbagai kalangan, bahkan oleh pejabat negara. mmusik dangdut merupakan hasil interaksi antara budaya melayu, india, serta musik daerah indonesia. sekarang ini telah dikenal dangdut sunda juga dangdut jawa. bahkan lagu keroncong pun telah dinyanyikan pula dalam bentuk irama dangdut. musik dangdut mempunyai irama yang ringan sehingga mendorong penyanyi ataupun pendengarnya untuk bergoyang atau menggerakkan badannya.

**4.4.1. Kendala Penyampaian Pesan Yang Tidak Efektif**

Uraian diatas merupakan musik yang banyak direspon dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, pada masa sekarang ini banyak bermunculan aliran musik-musik yang lain yang dikembangkan dari musik sebelumnya atau diadopsi dari budaya lain atau asing, hanya saja penikmat musik tersebut tidak sebanyak musik popular lainnya, biasanya disebut sebagai musik indie, seperti hal nya grup band indie SHEL merupakan musik komunitas.

Pergerakan indie sebenarnya bukan sesuatu yang baru, mereka dimulai pada era punk tahun 70-an. Pada era itu sistem seolah dijungkirbalikan (**do it yourself**) termasuk dalam cara merilis rekaman. Momen-momen itulah cikal bakal dari musik indie yang kita kenal sekarang. Ledakan punk ini menyebar di seluruh dunia sampai muncul istilah-istilah seperti **new wave dan post-punk** saat ini. Tapi memang, di Indonesia sendiri etos dan juga band-band punk ini tidak sampai, hanya gaya fashionnya saja yang diambil oleh masyarakat indonesia.

Sampai tiba pada tahun 90an kita terheboh dan terpukau dengan Nirvana band yang bergendre Underground ini hadir album Nevermind' dan menjagokan single 'Smells Like Teen Spirit' pada tahun 1991. Nirvana terasa lain karena berani hadir dengan perbedaan, mungkin dengan lirik yang nihil namun ekspresi yang benar-benar mengena di jiwa anak muda.  Semacam pencerahan dan kesadaran baru dalam bermain musik, termasuk untuk band-band di Indonesia, yang sukses dengan dikontrak sebuah label besar.

Dengan begitu meledaknya Nirvana sampai juga distribusi lagu mereka ketelinga musik tanah air karena mereka bernaung pada sebuah label besar dan distribusinya sampai ke indonesia,  Tentunya hal ini punya pengaruh dan meski pada masa itu melakukan rekaman sendiri memang tidak semudah sekarang, tapi kesadaran untuk melakukan hal itu ada. Lalu mulailah muncul band-band dari punk rock, grunge, indie pop dan lain sebagainya yang mengusung semangat yang sama. Awalnya mereka memainkan lagu milik orang lain namun kelamaan mulai berani maju dengan lagu ciptaan sendiri. Awalnya hanya main di lingkungan setempat sampai akhirnya punya massa sendiri.

PAS Band bisa dikatakan indie band Indonesia yang meraih sukses. PAS merilis EP   secara indiesampai akhirnya label-label besar menawarkan kerja sama. Mereka punya fan base yang kuat karena mereka mulai dari bawah dan punya struktur yang kuat. Selain itu ada juga band-band lain misalnyaPure Saturday dan masih banyak lagi.  Tahun 90-an ini pergerakan indie bergerak secara sporadis .

Dari masa itu hingga sekarang, perkembangan musik indie tanah air terus meningkat. Bukan hanya di sisi band indie saja, tapi juga elemen-elemen yang mendukungnya seperti majalah indie, trend internet seperti MySpace dan friendster , panggung-panggung reguler, label indie bahkan juga fashion(distro) . Memang semuanya berakar pada semangat anak muda yang selalu mencari yang beda, mencari ekspresi yang bisa merepresentasikan eksistensi mereka. Sekarang band indie bisa ditemui di mana saja, bukan cuma Jakarta atau Bandung, tapi juga Jogjakarta, Surabaya, Bali, Malang dan kota-kota lainnya.

Jaman dulu di Indonesia pun juga ada artis2 musik yg merilis rekamannya sendiri ataupun melalui private labels. Tahun 1971, Benny Soebardja merilis rekaman bandnya saat itu, Shark Move,secara sendiri. Juga yg lebih terkenal, Guruh Gipsy , yg juga merilis rekamannya sendiri. Bahkan cara penjualannya pun tidak lazim, terkadang di pinggir jalan, toko kosmetik, PRJ (Pekan Raya Jakarta). Kedua band tersebut memang merilis rekaman yg materinya bertolak belakang dengan tren pasar saat itu, nyaris tidak komersil.

Musisi Indonesia banyak mengadopsi budaya barat dalam berkarya. Sebagai negara bagian dunia ketiga, kita memiliki banyak ketertinggalan dalam soal ekonomi dibanding dengan negara-negara maju. Akhirnya musik kelas bawah di belahan utara bumi diadaptasi oleh kelas menengah di Indonesia. Karena kelas menengah memiliki kesempatan lebih untuk mengintip perkembangan dunia musik luar negeri ketika itu.

Tak heran Presiden Soekarno kala itu pernah memenjarakan Koes Plus, karena musiknya dituduh identik dengan budaya kapitalisme internasional. Soekarno dengan padangan politiknya melihat musik Koes Plus bukan hal yang penting bagi kelas bawah di Indonesia. Koes Plus juga tak salah jika mengadaptasi musik yang menurut mereka mengekspresikan kebebasan.

Pada tahun 70an perkembangan musik di belahan utara bumi melaju cepat, memacu juga perkembangan musik di tanah air. Guruh Gipsy, Gang Pegangsaan, God Bless, Giant Step, Super Kid, The Rollies, dll adalah sederet nama yang bisa disebut sebagai peletak pondasi musik Indonesia pada masa kontemporer. Secara musikalitas mereka adalah maestro-maestro dunia musik Indonesia. Mereka juga mempopulerkan semangat kemerdekaan (independent / indie) dalam berkarya. Walau pada jaman itu belum ada manajemen musik yang cukup bagus, tapi dengan pengalaman seadanya mereka mulai bekerja sama membangun jaringan. Hal itu dilakukan guna meluaskan musik mereka. Tercatat pula Majalah Aktuil, banyak membantu perkembangan musik pada masa 70an. Melalui tulisan dan peran aktif individu-individu di dalamnya, Aktuil mempromosikan band-band pada jaman itu.

Tetapi isu-isu sosial belum dianggap penting untuk dibicarakan dalam lirik-lirik mereka. Kalaupun ada, belum menjadi sesuatu yang dominan. Bahkan beberapa grup band (utamanya rock) masih suka memainkan karya-karya band luar negri. Ekspresi kemerdekaan akhirnya hanya menjadi penghias keseharian, gaya hidup bebas ala musisi rock pun menjadi pilihan mereka.

Pada periode 1990an, perkembangan musik underground semakin pesat. Booming Sepultura dan Metalica menginfluence anak-anak muda Indonesia. Berhadapan dengan industri mainstream yang didominasi oleh rock melayu dan artis wanita, maka jalur underground-lah yang dipilih. Dengan berbasiskan komunitas serta mengandalkan fanzine (buletin-buletin), budaya underground semakin meluas. Dimulailah pembangunan scene-scene musik alternative di masa itu.

Kota-kota besar seperti Bandung, Jakarta, Surabaya, Malang, dan Jogjakarta menjadi tempat berkembangnya komunitas-komunitas underground. Pada masa itu musik metal menjadi sebuah suguhan altenatif. Selain itu banyak band mulai berani berekspresi dengan menempatkan isu-isu sosial dalam lirik-liriknya.

PAS band memulai tradisi merilis album secara indie. Album mereka “Four Through The SAP” terjual lebih dari 5000 copy. Selanjutnya banyak band metal dan rock lain memakai metode indie. Tercatat nama-nama seperti Puppen, Koil, Burger Kill, Rotten To The Cure, dll di masa-masa awal perkembangan musik Indie kontemporer Indonesia.

Ada sekian banyak album, termasuk album-album kompilasi yang dirilis bersama oleh band-band pada jaman itu. Mereka terbantukan dengan pembangunan komunitas-komunitas musik. Begitu juga dengan fanzine (buletin) yang berfungsi untuk mempromosikan hasil karya mereka. Panggung-panggung kecil juga kerap digelar di kafe-kafe. Hal ini selaras dengan pembangunan industri kreatif kaum muda lainnya, seperti clothing dan distro.

Istilah Indie baru populer di pertengahan tahun 1990an. Awalnya Indonesia lebih mengenal istilah underground bagi musik yang ‘lari’ dari trend budaya mainstream. Perkembangan musik luar yang menghasilkan beberapa varian-varian baru seperti grunge, brit pop, hip-hop, melodic punk, dll. Hal ini menyeret anak-anak muda Indonesia pada sekian banyak pilihan bermusik. Selanjutnya di kota-kota besar, banyak bermunculan band-band serta komunitas-komunitas dengan varian musik yang beragam. Sejak saat itu istilah underground mulai digantikan dengan istilah indie. Mungkin istilah underground dirasa terlalu identik dengan musik metal. Maka istilah indie dengan kesan yang lebih modern mulai lazim digunakan.

Pure Saturday menjadi pionir band-band dengan aliran selain metal yang membuat album rekaman sendiri. Grup band ini tercatat mencetak album pertamanya pada tahun 1995 dengan tajuk “Not A Pup E.P”. Keberhasilan mencetak album ini lantas diikuti oleh sederet nama lain seperti Waiting Room, Pestol Aer, Toilet Sound, dll.

Selanjutnya booming Indie semakin menjadi, ketika Mocca (band Swing Pop asal Bandung) sukses menembus angka di atas 100.000 copy dalam penjualan kaset mereka. Keberhasilan Mocca, turut membawa dampak bagi perkembangan musik indie. Selanjutnya deretan nama seperti Puppen, Shaggy Dog, Superman Is Dead, Rocket Rockers, Superglad, dll mencuri perhatian para penikmat musik.

Bahkan beberapa nama di atas, mendapat kontrak dari label-label rekaman besar. Kontrak ini sempat menjadi perdebatan di scene-scene indie. Sebagian dari para scenester menganggap hal ini sebagai pengkhianatan terhadap idealisme independent. Sebagian lagi menganggap ini sebagai peluang memperkenalkan musik mereka secara massal.

Terlepas dari perdebatan-perdebatan tersebut, musik indie tetap mendapatkan tempat di dunia musik Indonesia. Beberapa band seperti The S.I.G.I.T, The Upstairs, The Brandals, The Milo, Bangku Taman, Efek Rumah Kaca, Teenage Dead Star, Seek Six Sick, The Adams, White Shoes And The Couple Company, dan Goodnight Electric mendapatkan tempatnya di hati para penikmat musik. Terakhir delapan album rilisan band dan label indie masuk dalam jajaran 20 album terbaik versi Rolling Stone tahun 2008. Ini membuktikan bahwa kualitas musik band-band Indie di Indonesia sangat baik. Karena mampu bersaing dengan karya band dan label besar (mainstream).

Bahkan dalam hal penyebaran karya, mereka sangat maju. Ketika industi musik mainstream berteriak soal bajakan, beberapa band Indie di Indonesia dengan bangga membagi-bagikan cd album mereka secara gratis. Metode yang bertolak belakang dengan keinginan para produser musik mainstream.

KOIL merilis album “Black Shines On”, membagikannya sebagai bonus Majalah Rolling Stone Indonesia. Langkah ini diikuti oleh Naif dan Rosewood. Sebelumnya The Upstairs melepas lagu mereka secara gratis lewat situs Myspace. Langkah ini meniru band-band luar negeri (Radiohead, Coldplay, dan Metallica).

Semangat-semangat perlawanan juga masih terdengar dalam lirik-lirik band indie di Indonesia. Terakhir kita dengar Efek Rumah Kaca yang lugas dalam merekam realitas sosial. Lagu ‘Di Udara’ misalnya, bercerita soal kematian Munir. Selanjutnya ada ‘Cinta Melulu’, yang mengkritik soal budaya latah musisi Indonesia dalam membuat lirik-lirik lagu cinta. Hits lainnya ‘Jalang’, mengkritik kebijakan UU Pornografi dan Pornoaksi.

Ras Muhammad dengan musik reggae-nya pantas juga disebut sebagai musisi indie yang concern berbicara soal realitas-realitas sosial. Belum lagi jika menyebut beberapa band punk seperti Marjinal dan Bunga Hitam yang hampir setiap lirik lagunya berbau kritik sosial. Hal yang sama juga masih dilakukan oleh band-band lain, seperti Burger Kill, KOIL, Seringai, Komunal, dll. Untuk band-band seperti ini kita pantas mengucap salut. Mereka benar-benar mengadopsi idealisme indie dalam bermusik. Idealisme yang bukan hanya sekedar dimaknai dalam proses distribusi dan produksi kaset / cd, tapi juga dalam karya mereka yang jujur dalam merekam realistas sosial.

Dari hasil uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

* 1. Perkembangan musik indie tidak sepesat perkembangan musik yang diproduksi oleh label besar dikarenakan kurangnya promosi dengan media seperti stasiun Televisi, Radio, dan media lainnya.
  2. Kurangnya promosi album yang dibuat oleh band indie akibatnya sedikit sekali masyarakat yang mengkonsumsi musik indie.
  3. Musik indie hanya dinikmati oleh komunitas tertentu, komunitas yang banyak menawarkan sajian lirik sesuai dengan realitas sosial.
  4. Masyarakat yang terlalu banyak disuguhkan musik-musik yang kurang berkualitas, sehingga berkurangnya kemampuan untuk menganalisa warna musik yang sedikit rumit.
  5. Pesan moral yang disampaikan oleh band indie hanya bisa diterima oleh komunitas tertentu, sehingga peristiwa komunikasi musik kurang efektif.

**4.4.2 Alternatif Penyelesaian.**

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi dan mengikuti setiap perubahan dan perkembangan teknologi, karena hal ini merupakan salah satu syarat untuk dapat bertahan dalam persaingan berbagai industri, seperti industri musik.

Pada dasarnya sistem pemasaran di dunia, termasuk di Indonesia, sudah memasuki era baru yaitu era New Wave Marketing. New Wave Marketing merupakan sebuah fenomena dalam dunia pemasaran yang terjadi akibat perkembangan teknologi yang semakin signifikan. Dengan konsep marketing ini, seorang pemasar dapat memasarkan sebuah produk, baik berupa barang maupun jasa, dengan biaya rendah namun berdampak besar (low cost, high impact)secara horizontal. Konsep New Wave Marketing ini telah menjamah berbagai bidang industri, seperti pada industri musik.

Perkembangan musik indonesia sungguh sangat cepat. Berbagai aliran musik muncul di Indonesia, karena perkembangan tersebut di imbangi dengan adanya wadah untuk menampung karya-karya mereka. Penikmat musik di Indonesia juga sangat antusias dengan perkembangan ini. Para penikmat pun menyukai aliran-aliran musik yang berbeda beda.

Salah satu yang berkembang saat ini adalah musik indie. musik indie adalah istilah untuk membedakan antara musik yang dimainkan oleh musisi profesional dengan musisi amatir. Tapi yang pasti indie adalah gerakan bermusik yang berbasis dari apa yang kita punya. Etika yang kita punya mulai dari merekam, mendistribusikan dan promosi dengan uang sendiri. Walaupun nantinya akan ada perbedaan lagi antara indie dengan musik yang dipayungi oleh perusahaan rekaman tertentu.

Musik indie tumbuh secara natural di Indonesia dan tidak ada yang memungkiri kalau musik rock n’ roll di Amerika sendiri pun tumbuh secara natural walaupun pada awalnya ditentang oleh orang tua dan pemuka agama, di Indonesia sendiri adalah imbas karena kita mengidolakan band luar atau sedikit mengadopsi dan menjadikannya sebuah influence atau sebagai kiblat band-band indie tertentu. Maka jika kita telusuri, hampir semua band Indonesia adalah epigon dari band-band luar. Mereka mengawali karir mereka dengan membawakan lagu-lagu dari band luar mulai dari Koes Plus, God Bless sampai band-band awal 90an masih sering membawakan lagu orang.

Jadi mengapa mereka ada di situ? Pertama mereka mengidolakan band-band tersebut, kemudian mereka juga menjadi terinspirasi untuk menjadi rockstar. Menjadi rockstar itu menjadi impian hampir semua anak muda dikarenakan oleh apa yang terekspos di media, menjadi rockstar itu nikmat dan menyenangkan. Itu awal benihnya. Tapi mereka juga sadar bahwa ada keterbatasan menembus industri musik di mana ketika sebagai musisi rock yang cenderung ekstrim, mereka akan memainkan musik rock yang mereka sukai.

Secara otomatis mereka tidak memandang musik rock yang mereka mainkan sebagai sesuatu yang layak dijual karena yang menjadi prioritas adalah idealisme semata. Setelah itu, diterima oleh industri adalah urusan belakangan. Dampak adanya musik indie yang pertama adalah adanya band-band yang dibesarkan secara indie kini mulai menjadi besar fan basenya dan kian mapan seperti PAS Band, Naif, Superman Is Dead, Ten2Five, Maliq & D’Essentials, Mocca, Koil, White Shoes & The Couples Company, The Brandals, The Upstairs, Seringai dan Final Attack sebagainya.

Kemudian yang kedua adalah selera. Perbaikan selera musik masyarakat secara keseluruhan. Walaupun sempat diperburuk kembali dengan adanya boyz band tetapi itu adalah sebuah alternatif yang lebih baik daripada disesaki oleh musik-musik yang tidak berkembang dari jaman dulu sampai sekarang.

Dan sekarang tinggal menunggu adanya perusahaan rekaman yang berani investasi besar dan mengambil keuntungan dari industri ini. Karena jika industri musik indie berkembang maka akan berpengaruh kepada industri musik secara makro dan begitu juga sebaliknya.

Kemudian dampak yang berikutnya adalah berkembangnya indie label yang disupport oleh major label. Seperti yang telah dimulai lebih dulu di akhir tahun 90an oleh Independen/Pops dengan Aquarius Musikindo. Begitu juga dengan makin seriusnya label rekaman independen dalam berbisnis dan berpromosi. Oleh karena itu kita wajib bangga kepada kreativitas anak muda Indonesia yang berani tampil dengan apa adanya.

Mungkin sebuah hal yang sulit agar bisa dilirik oleh sebuah label besar atau sebuah perusahaan rekaman yang bisa mempromosikan aliran dan warna musik yang baru agar industri musik Indonesia tidak monoton, saat ini banyak cara yang instan untuk mencapai hal-hal tersebut, supaya musik-musik yang beda dapat dinikmati oleh masyarakat luas dan khalayak banyak, sehingga penyampaian pesan ata peristiwa komunikasi para kreator seni dan musisi dapat terlaksana, sehingga memudahkan masyarakat dalam menerima pesan dari musisi secara efektif.

Berikut ini adalah alternatif yang efektif untuk mempermudah band-band indie dalam melakukan promosi :

* + - 1. Mengikuti event-event kompetisi dan festifal yang didukung oleh label-label besar sebagai proses jenjang karir band indie.
      2. Memperbanyak massa dan komunitas penikmat musik indie untuk memperluas jaringan dengan melakukan teknik persuasif human promotion.
      3. Memperbanyak show dan perform diatas panggung dalam event-event besar sehingga band dengan mudah dikenali oleh masyarakat luas.
      4. Memanfaatkan stasiun-stasiun TV lokal dan Radio untuk memutar video klip dan memutar karya lagu, khususnya program-program acara yang memprioritaskan musik indie.
      5. Dan yang paling penting adalah menyebarluaskan dan mempromosikan band indie melalui internet dan jejaring sosial seperti Faebook, Tweeter, Fanspage, Youtube, 4shared, Reverbnation dan lain sebagainya.

Uraian diatas secara efektif mampu mengembangkan progres musik indie, dan memudahkan musisi dalam menyampaikan pesan moral nya yang terkandung dalam karya-karya yang diciptakan nya, apalagi saat ini banyak media-media yang bisa dimanfaatkan untuk mempromosikan sebuah grup band untuk mengenalkan diri di masyarakat luas, sehingga membantu industri musik Indonesia yang saat ini terbilang buruk, hal ini juga sanga efektif untuk menembus pasar musik Internasional.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Seni dalam paradigma sekarang telah dikembangkan dengan sistem dan musik, maka seni musik inilah yang menjadi pelaku sejarah dalam perkembangan manusia. Interpretasi seni tidaklah terbatasi secara definitif yang dengan kebiasaannya hanya bersifat informatif. Selain dari definisi itu pengharapan masyarakat lebih memanipulasi, dikarenakan melihat lingkungan begitu heterogen, seni dapat mengadopsi pada bentuk dan takaran yang sesuai, sekalipun substansi seni tetap pada tempatnya, maka pada bentuk yang kontemporer seni harus senantiasa seiring.

Transformasi seni telah melakukan sebuah improvisasi terhadap perilaku yang positif untuk memprediksi keadaan yang diharapkan. Maka dari itu standarisasi normativisik seni harus dilakukan dengan pemahaman yang tajam, tidak hanya dijadikan sebagai “topeng” yang memaksa individu untuk ikut. Dengan tidak adanya pemaksaan dan menawarkan nilai-nilai positif merupakan langkah awal terjadinya sebuah perubahan, penyelamatan dan rekontruksi.

Masa lalu bukanlah sekarang, mengungkapkan moderenisme telah merubah orientasi paradigma manusia. Materialisme menjadi prioritas dengan nuansa sekarang, disamping itu juga telah mempengaruhi alam pikiran yang menghasilkan keengganan untuk menentukan prilaku normatif.

Seni merupakan saluran penyampaian pesan yang mengandung nilai normatif. Melalui media, setidaknya seni mampu menyampaikan pesan-pesannya melalui beberapa faktor yang dapat menjelaskan maksud dan isi pesan tersebut. Maka saluran yang dapat digunakan dalam penyampaiannya harus berupa pesan yang mampu diterima dengan baik oleh masyarakat. Saluran atau *channel*, dalam media seni tidak semata-mata menggunakan musik sebagai seni saja, melainkan seni pada saat ini telah menggunakan berbagai bentuk saluran.

Media atau saluran yang menjadi adalah media yang merambah banyak kalangan atau sering disebut media masa. Media masa pada umumnya hubungan antara penyampai (komunikator) dengan orang yang menerima pesan (komunikate), hubungan tersebut merupakan faktor penentuan isi pesan yang sesungguhnya. Artinya, seniman tidak dapat dipahami, bila komunikator sendiri sama sekali tidak melibatkan dimensi pesan. Hal tersebut menunjukan, bahwa asumsi hubungan antara komunikator dengan komunikate merupakan wahana ilmu komunikasi dalam mengembangkan beberapa teorinya. Sesungguhnya hubungan keduanya mengandung pola seni. Jadi, peristiwa komunikasi sama halnya dengan peristiwa seni.

Media dapat berupa televisi, radio, bioskop, koran, majalah, tabloit, buku, dan sebuah pertunjukan sederhana atau lain sebagainya. Peranan media dalam menyampaikan arti seni sangat memerlukan langkah-langkah cerdik untuk menentukan saluran mana yang akan dipilih, bagaimana mengelola, maupun memilih kategori dari jenis yang sama. Kategori dari jenis yang sama, maksudnya adalah kategori isi pesan seni dengan jenis sumber atau cara yang berbeda. Sebagai contoh, pesan melalui musikalisasi dan drama teater atau pertunjukan.

Pada saat ini, musik sudah menjadi trend seni kontemporer. Dikatakan demikian, sebab diantara seni-seni lain ternyata belum mampu memenuhi tuntutan khalayak banyak agar dapat mengerti tentang maknanya. Oleh karena itu musik salah satu apresiasi seni dalam penyampaian pesan.

Dalam seni musik mengandung nilai-nilai yang bersifat lembut *(silent)* dan tanpa terasa pesan masuk kedalam pikiran dimana terdapat saraf yang menyampaikan impuls-impuls ke otak, bahkan ada beberapa lirik lagu yang menekankan beberapa ritme menggugah. Diantara ritme yang menggugah tersebut terkadang ada ritme sedih, putus asa, cinta, persahabatan, hubungan, bakti, dan tema-tema yang mengandung nilai religi.

Dari hasil penelitian dalam mengkaji isi dari karya album yang berjudul Tergila-gila grup band indie SHEL tersimpan pesan moral yang disampaikan oleh musisi dari serangkaian karya lagu nya yaitu bahwa hidup itu tidaklah mulus, apa yang kita rencanakan terkadang tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan, segala problema, ujian hidup hanya sekedar ujian Tuhan yang bertujuan membangun serta membuat kita lebih mandiri dan lebih menghargai hidup, selama dunia ini berputar manusia pasti akan menemui berbagai masalah hidup, tugas kita sebagai manusia adalah tetap berjuang, berusaha dan menjadikan ujian-ujian hidup sebagai pengalaman yang berharga untuk dijadikan bahan evaluasi di kehidupan yang akan datang.

* 1. **Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis mengenai musik sebagai media komunikasi suatu analisis tentang mini album tergila-gila grup band SHEL, Penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan karya-karya yang lebih banyak pesan moral agar dapat mempengaruhi para komunitasnya kepada hal yang lebih baik dan bertujuan positif.
2. Melanjutkan konsep album selanjutnya diupayakan lebih matang dan mudah didengar oleh masyarakat sehingga proses penyampaian pesan lebih mudah untuk dimengerti dan dicerna oleh para pendengarnya.
3. Melengkapi karya lagu dengan seperti video klip agar proses penyampaian pesan atau peristiwa komunikasi lebih mudah dipahami dengan bantuan komunikasi non verbal yang terkandung dalam visualisasi karya.